

PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KONSELING ISLAM
(Content Analysis pada Akun Instagram @shiftmedia.id)

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial*



OLEH.

INDRI MIZKAZOLA
NIM. 1806002015033

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2022 M/ 1444 H

ABSTRACT

Indri Mizkazola, 2022. "The Use of Instagram as an Islamic Counseling Medium (content analisis on the @shiftmedia.id) account)". Thesis. Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

This research is backgrounded by the use of Instagram as an Islamic counseling medium on the @shiftmedia.id account. Based on the analysis carried out, it shows that the implementation of Islamic proselytizing and counseling does not only focus on face-to-face meetings, but can be done through social media. Social media has many benefits including getting information, education, entertainment and as a place to open up jobs and marketing. Meanwhile, the purpose of this study is to describe the use of Instagram as an Islamic counseling medium in spreading Islamic information and Islamic education.

The research method used is qualitative with content analysis design. The data source in this study is a secondary data source. Data retrieval techniques through documentation and information obtained from written sources or documents. Meanwhile, the data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study from Islamic information show that Instagram is quite effective for spreading Islamic information. The posts uploaded have Islamic counseling values such as self-control, therapy for health, feeling sympathy and empathy, good ethics and mental therapy. As for Islamic education, Instagram as a supporting medium to provide lessons and teaching to someone. The value of Islamic counseling contained in it is to teach how to be physically and mentally healthy, increase faith and perfect worship to Allah SWT.

Keywords: Instagram, Content Analisis, Islamic Counseling Media

ABSTRAK

Indri Mizkazola, 2022. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Konseling Islam (*content analysis* pada akun @shiftmedia.id)". Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan instagram sebagai media konseling Islam yang ada pada akun @shiftmedia.id. Berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan dakwah dan konseling Islam tidak hanya berfokus pada pertemuan tatap muka saja, melainkan dapat dilakukan melalui media sosial. Media sosial memiliki banyak manfaat diantaranya mendapatkan informasi, edukasi, hiburan dan sebagai tempat membuka lapangan pekerjaan dan pemasaran. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan informasi Islami dan edukasi Islami.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain *content analysis*. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Teknik pengambilan data melalui dokumentasi dan informasi yang diperoleh dari sumber tertulis atau dokumen. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dari informasi Islam menunjukkan bahwa instagram cukup efektif untuk menyebarkan informasi Islami. Postingan yang diunggah mempunyai nilai konseling Islam seperti kontrol diri, terapi untuk kesehatan, merasakan adanya simpati dan empati, beretika yang baik dan terapi jiwa. Adapun dari edukasi Islami instagram sebagai media pendukung untuk memberikan pelajaran dan pengajaran kepada seseorang. Nilai konseling Islam yang terkandung di dalamnya adalah mengajarkan agar sehat fisik dan mental, meningkatkan keimanan dan menyempurnakan ibadah kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Instagram, Content Analysis, Media Konseling Islam

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penggunaan Instagram Sebagai Media Konseling Islam (*Content Analysis* pada Akun @shiftmedia.Id)” yang ditulis oleh Indri Mizkazola, NIM 1806002015033. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat diajukan pada sidang munaqasyah.

Padang, 08 Agustus 2022

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua


Jasman, S.Sos.I., M.A.
NIDN. 1010038701


Fadil Marseptian, S.Sos.I., M.Pd.
NIDN. 1007099101



PENGESAHAN TIM PENGUJI

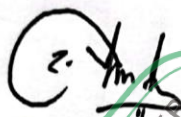
Skripsi dengan judul "Penggunaan Instagram Sebagai Media Konseling Islam (Content Analysis pada Akun @shiftmedia.Id) ditulis oleh Indri Mizkazola, NIM 1806002015033. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022.

Padang, 12 September 2022

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris



Jasman, S.Sos.I., M.A.
NIDN. 1010038701

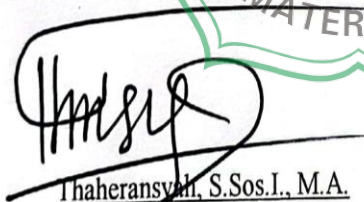


Fadil Marseptian, S.Sos.I., M.Pd.
NIDN. 1007099101

Anggota

Penguji I

Penguji II




Ihaheransyah, S.Sos.I., M.A.
NIDN. 1016028702



Rosdhalena, S.Sos.I., M.A.
NIDN. 1027058303

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Firdaus, M.H.I.
NIDN. 1027026802

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, hasil penelitian dengan judul "Penggunaan Instagram Sebagai Media Konseling Islam (*Content Analysis* pada Akun instagram @Shiftmedia.Id)" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 24 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Indri Mizkazola
NIM. 1806002015033

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamiin, puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kesempatan untuk kita sehingga bisa menulis Skripsi saat ini, dan shalawat beriringkan salam tak lupa pula dihadiahkan untuk baginda nabi besar Muhammad SAW, sahabat-sahabat dan seluruh ahlu bait didunia maupun diakhirat.

Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul: "Penggunaan Instagram Sebagai Media Konseling Islam (*content analysis* pada akun instagram @shiftmedia.id)"

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Besar harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penulisan skripsi ini, saya banyak mendapatkan pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penulisan skripsi ini. Terutama kepada keluarga tercinta, yang selalu mendo'akan serta kakak-kakak yang selalu memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan juga kepada yang penulis hormati, yaitu:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr.Riki Saputra, M.A yang telah memfasilitasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Firdaus, M.HI yang telah memfasilitasi penelitian ini sehingga penulisan ini selesai dan berjalan dengan lancar
3. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai Siti Bulkis dan Bujang Paman yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan dana sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik
4. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Ustadz Thaheransyah S.Sos.I, MA yang telah memfasilitasi penelitian ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Ustadz Jasman S.Sos.I, MA selaku dosen pembimbing Akademik bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ustadz Fadil Maisiptian S.Sos.I, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

8. Untuk seluruh bapak/ Ibu Dosen beserta Staff Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
9. Untuk Sahabat saya Khairani Batubara dan teman-teman seperjuangan saya di Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, terima kasih telah memberikan semangat dan selalu memberi motivasi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saya berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.



Padang, 6 Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indri Mizkazola', written over a horizontal line.

Indri Mizkazola
NIM. 1806002015033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Sosial Instagram	16
1. Pengertian Media Sosial	16
2. Manfaat/ Fungsi Media Sosial	20
3. Karakteristik Media Sosial.....	23
4. Pengertian Instagram	25
5. Fitur-Fitur Instagram	27
B. Media Konseling Islam	29
1. Pengertian Media Konseling Islam	29
2. Fungsi Media Konseling Islam	35
3. Tujuan dari Konseling Islam.....	36
4. Azas-Azas Bimbingan Konseling Islam	38
5. Kode Etik Bimbingan Konseling Islam	44
C. Kerangka Konseptual	46
D. Penelitian Yang Relevan	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Sumber Data.....	51
C. Teknik Pengumpulan Data	52
D. Metode Analisis Data	53
E. Prosedur Penelitian	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	56

B. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR KEPUSTAKAAN	97



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan ajaran yang dibawa dan diajarkan oleh Rasulullah SAW dan disebut juga sebagai agama dakwah, yakni agama yang membawa ajaran-ajarannya untuk disampaikan kepada umat manusia. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan langsung oleh Al-Qur'an yang berbunyi:

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ
وَاللَّهُ يَعْصُمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

Artinya: Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya (Q.S Al-maidah: 67).

Dalam kitab Tafsir Ibnu Katsir, Al-Bukhori mengatakan dari Aisyah Ra: Barang siapa yang menceritakan kepada kamu bahwa Muhammad menyembunyikan sesuatu dari apa yang telah diturunkan oleh Allah kepadanya, sungguh orang itu telah berdusta. Sebab Allah berfirman (يَا أَيُّهَا

الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ) “Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Rabbmu”. Maksudnya, sampaikanlah risalah-Ku, niscaya Aku akan menjaga, menolong dan mendukungmu dalam menghadapi musuh-musuhmu serta memenangkan dirimu atas mereka (Syaikh, 2008).

Risalah yang dimaksud dalam tafsir ayat di atas adalah dakwah. Maka siapa yang menyampaikan dakwah Allah janjikan untuk menjaga dan menolongnya. Pada saat ini, dakwah Islam dikembangkan menjadi suatu

proses mengajak umat manusia supaya masuk kepada jalan Allah SWT secara menyeluruh, baik lisan, tulisan, maupun dengan perbuatan, sebagai ikhtiar umat muslim mewujudkan ajaran Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan (Syaikh, 2008).

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan darah bagi tubuhnya. Artinya dakwah merupakan keharusan bagi seorang muslim untuk melaksanakannya. Dakwah secara *etimologis* (bahasa) berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata *da'a*, *yad'u*, yang mengandung arti mengajak, menyeru, memanggil, maka *da'watan* berarti ajakan, seruan, panggilan kepada Islam atau kepada kebaikan. Secara *terminologis* (istilah), dakwah Islam mempunyai beberapa pengertian yang telah diberikan oleh pakar di antaranya sebagai berikut:

Menurut (Natsir, 1977) dakwah adalah amar ma'ruf nahi mungkar yang merupakan suatu kewajiban yang harus dipikul oleh setiap muslim dan muslimah dalam melaksanakan ibadah yang diperintahkan Allah SWT. (Hasjmy, 1974) menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'ah Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah. (Qutb, 1995) memberikan pengertian dakwah yaitu mengajak, merayu orang lain masuk ke dalam sabilillah (jalan Allah), bukan untuk mengikuti Da'i atau bukan pula untuk mengikuti sekelompok orang.

Konsekuensi logis dari keberadaan Islam sebagai agama dakwah, maka Islam membutuhkan peran dakwah dalam menyampaikan ajaran-

ajaranNya. Dakwah merupakan sarana yang sangat penting dalam proses perkembangan dan kemajuan Islam baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang (Basit, 2017). Apalagi setelah Rasulullah SAW wafat, kewajiban dakwah menjadi sebuah keniscayaan dan menjadi doktrin ilahiah yang dinyatakan langsung dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah daripada yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Tentang firman Allah diatas, adh-Dhahhak berkata: “mereka itu khusus para Sahabat, khusus para mujahidin dan para ulama”. dan kebajikan itu adalah mengikuti al-Qur'an dan mengikuti Sunnah dengan maksud ayat hendaklah ada segolongan dari umat yang siap memegang peran ini meski hal itu termasuk kewajiban bagi setiap individu umat sesuai dengan kapasitasnya (Syaikh, 2019).

Berdasarkan berbagai pandangan di atas, dakwah Islam dapat dikembangkan menjadi suatu proses mengajak umat manusia supaya masuk kepada jalan Allah SWT. Dakwah disampaikan secara menyeluruh, baik lisan, tulisan, maupun dengan perbuatan, sebagai ikhtiar umat muslim mewujudkan ajaran Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan.

Kegiatan dakwah merupakan suatu kegiatan yang membimbing umat Islam untuk melakukan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan

mungkar. Namun, bimbingan dan konseling Islam juga hadir sebagai sebuah pendekatan yang relatif baru dalam berdakwah yang merefleksikan konsep Islam sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mad'u/ klien. Dengan bimbingan dan konseling Islam diharapkan mampu memberikan solusi Islami terhadap berbagai masalah yang dihadapi oleh klien dalam kehidupannya.

Seperti yang diketahui bahwa konseling berasal dari bahasa Inggris yaitu "*counseling*" atau "*to counsel*" yang berarti memberikan nasehat atau memberi anjuran kepada orang lain secara *face to face* (tatap muka) dan juga bisa diartikan sebagai *advice* yang artinya nasehat atau petuah (Bukhori, 2014). Mempelajari ilmu bimbingan dan konseling Islam juga mempunyai andil yang besar bagi ilmu dakwah. Metode-metode dalam ilmu dakwah dapat dipraktikkan untuk menyelesaikan permasalahan dalam bimbingan konseling Islam. Konseling Islam dikenal sebagai suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli dalam bidangnya (konselor) dan klien untuk mengatasi/ menanggulangi permasalahan yang sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah yang diperintahkan Allah SWT (Mukhlas & Sofiani, 2021).

Pelaksanaan dakwah dan konseling Islam tidak hanya terfokus pada pertemuan tatap muka saja, tapi juga bisa dilakukan melalui media sosial. Media sosial merupakan suatu *platform* media yang memfokuskan pada suatu eksistensi pengguna yang memfasilitasi para pengguna dalam beraktifitas maupun dalam berkolaborasi (Fitriani, 2021). Manfaat dari media sosial ini sangat banyak yaitu sebagai media informasi dan komunikasi digital, sebagai sarana pembelajaran (edukasi) dan pengembangan diri, sebagai media

hiburan, sebagai tempat membuka lapangan pekerjaan dan sebagai media pemasaran (Fitriani, 2021).

Menggunakan media sosial tentu memiliki pengaruh/ dampak positif dan dampak negatif bagi penggunanya. Adapun dampak positifnya adalah memperbanyak teman, mempererat silaturahmi, menyediakan ruang untuk berpesan positif, mengakrabkan hubungan pertemanan, menyediakan informasi yang tepat dan akurat dan menambah wawasan dan pengetahuan. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah mudah terhasut berita hoax, dapat menimbulkan sifat candu dan dapat menimbulkan tindakan kejahatan/ kriminal (Purbohastuti, 2017).

Dari beberapa dampak positif dan negatif dalam menggunakan media sosial di atas, tentu pengguna harus pandai-pandai dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya agar tidak terjerumus kejalan yang salah. Jika digunakan untuk hal-hal yang positif maka yang akan didapat juga pengalaman dan pengajaran yang baik. Begitu juga sebaliknya, jika digunakan untuk hal yang negatif maka juga berpengaruh terhadap sikap dan cenderung melakukan sesuatu yang tidak baik.

Media sosial juga bisa digunakan untuk berdakwah maupun melakukan konseling Islam secara virtual dengan tujuan mengubah seseorang untuk menjadi lebih baik. Pencapaian tujuan dakwah dan konseling Islam ini perlu media yang bisa menyampaikan pesan (isi) dakwah. Kategori media dakwah tidak terfokus pada tempat ibadah atau lembaga-lembaga keagamaan seperti Masjid, musholla dan pondok pesantren saja. Akan tetapi, media juga

diperlukan untuk menyampaikan pesan keagamaan seperti teater, film, novel, majalah, buletin dan internet (Darsam, 2019).

Media berasal dari bahasa latin yaitu *median* yang artinya alat perantara. Media dakwah adalah alat maupun sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (agama Islam) kepada mad'u (Farihah, 2013). Wardi Bachtiar menjelaskan bahwa media dakwah merupakan perantara yang digunakan dalam menyampaikan materi dakwah kepada penerima materi dakwah (mad'u). Media yang dimaksud seperti televisi, video, kaset, handphone, rekaman, majalah dan surat kabar (Bachtiar, 1997).

(Ya'qub, 1993) membagi media dakwah menjadi 5 macam yaitu : Lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak yang merupakan media dakwah melalui perbuatan nyata yang menggambarkan ajaran Islam secara langsung dapat di lihat dan di dengarkan oleh mad'u. Berkembangnya media dakwah dengan berbagai macam di kalangan masyarakat, maka lebih mudah pula masyarakat untuk mendapatkan ilmu dan pencerahan dalam keagamaan tanpa harus bertatap muka secara langsung. Ketika mad'u yang ingin bertanya pun sudah tersedia ruang untuk untuk bertanya seperti kolom komentar dan *massage*, hal tersebut lebih efektif dan efisien jika digunakan (Farihah, 2013).

Banyaknya media yang digunakan dalam melakukan dakwah dan konseling Islam, maka penelitian ini lebih fokus pada media dakwah audiovisual menggunakan instagram. Diantaranya instagram yang merupakan salah satu situs media yang sangat layak dijadikan sebagai media dakwah, karena aplikasi instagram memiliki banyak pengguna dibanding aplikasi

lainnya. Instagram mempunyai banyak pengikut (*followers*) karena kemudahan dan kecepatan dalam berbagi foto maupun video (Sidiq, 2017).

Kata *insta* berasal dari kata *instan* seperti *polaroid/ kamera* yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata *gram* berasal dari kata *telegram* yang cara kerjanya mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram juga dapat mengunggah foto menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat (Zahra et al., 2016).

Instagram merupakan sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan aplikasi lainnya. Namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaannya. Instagram dapat memberikan inspirasi bagi penggunaannya dan dapat meningkatkan kreatifitas karena instagram mempunyai fitur dan efek yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Damayanti, 2018).

Fitur pada aplikasi instagram ini dapat digunakan dalam aplikasi tersebut seperti pengikut (*followers*) yang berguna untuk mengikuti akun yang ada dalam instagram. Jika akun tersebut mengunggah kajian atau ceramah maka pengikut akan bisa melihat apa yang diposting oleh akun tersebut. Fitur selanjutnya yaitu mengunggah foto, kamera, instastory, efek foto, arroba (@) yang digunakan untuk menyebut pengguna lain dalam suatu

postingan dan DM atau (*direct message*) yang berguna untuk mengirimkan pesan secara pribadi kepada pengguna lain (Rakanda, 2020).

Aplikasi instagram ini memiliki banyak dampak positif bagi penggunanya seperti mendapatkan banyak teman, ilmu, dan di instagram juga bisa berjualan (bisnis) *online*. Namun tidak sedikit dari pengguna instagram yang menyalahgunakan aplikasi instagram ini seperti menyebarkan foto atau video yang tidak bermanfaat, bisa membuat penggunanya kecanduan sehingga penggunanya malas melakukan hal positif, malas belajar, lalai melaksanakan shalat, membuat remaja banyak yang mudah terhasut berita *hoax* bahkan sampai mengakses konten pornografi yang berakibat pada perilaku kejahatan seksual.

Maka, peran dan fungsi media begitu penting dalam perkembangan komunikasi masyarakat. Media mengacu pada teknologi yang digunakan sebagai saluran untuk sebagian besar orang dalam berkomunikasi dengan lebih banyak orang tanpa batas. Media digunakan untuk menjangkau perhatian khalayak luas (Purnamasari & Thoriq, 2021).

Penggunaan media dalam dakwah dan konseling Islam sangat dibutuhkan, karena media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dalam berkonseling. Pada saat sekarang ini hampir semua orang memiliki akun instagram ataupun bergabung dengan aplikasi tersebut, namun akun instagram @shiftmedia.id ini mampu mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kajian *online* di akun instagram tersebut.

Akun instagram @shiftmedia.id merupakan salah satu akun di instagram dengan memanfaatkan instagram sebagai trend media dalam berdakwah dan melakukan konseling Islam dengan jumlah pengikut 1,9 jt. Dakwah dilakukan dengan cara menggunakan foto atau video film pendek, kajian maupun ceramah yang di desain sehingga penampilan pada aplikasi tersebut terlihat menarik untuk dilihat oleh para *follower*nya. Akun instagram @shiftmedia.id ini juga dikenal dengan shift pemuda hijrah yang dapat menyampaikan nilai dakwah dan konseling Islam secara menarik dan unik bagi para pengguna media sosial instagram lainnya.

@shiftmedia.id merupakan salah satu gerakan keagamaan hijrah di perkotaan. Akun instagram @shiftmedia.id selain menggunakan media yang banyak peminatnya dan terkenal dikalangan masyarakat namun juga memiliki metode yang sangat unik dan diminati bagi pengguna instagram yang sedang membutuhkan penanaman nilai keislaman. Oleh karena itu, pelaksanaan dakwah dan konseling Islam yang dilakukan oleh akun instagram shift pemuda hijrah dengan memanfaatkan sebuah aplikasi instagram dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ajaran Islam lebih mudah dan efektif.

Postingan yang dibagikan dan diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id berisikan motivasi yang dikemas dengan desain grafis agar postingan tersebut menarik pengguna aplikasi untuk membacanya. Sedangkan postingan dalam bentuk video yang dibagikan seperti film pendek dan kajian yang disampaikan oleh *founder* shift yaitu ustadz Hannan Attaki dibuat agar

penampilannya terlihat lebih menarik untuk dilihat oleh *followersnya* (Setia & Dilawati, 2021).

@shiftmedia.id resmi dibentuk pada bulan maret 2015, kala itu shift terbentuk ketika ustadz Hannan Attaki berusaha melibatkan anak-anak muda dalam kegiatan dakwahnya. Ustadz Hannan Attaki dan kawan-kawan menggunakan komunikasi yang lebih mudah dipahami bagi anak muda misalnya dengan pengemasan konten di media sosial yang disukai kaum milenial dengan tujuan postingan tersebut mudah dipahami dan dipelajari.

Ustadz Hannan Attaki merangkul anak muda dan membuatnya akrab layaknya seorang teman. Beliau juga berdakwah lewat pendekatan trend hobi anak muda. Misalnya dengan menyempatkan nongkrong di tengah-tengah komunitas motor, *skeatboarder*, BMX ataupun *skuter* hingga anak punk di Bandung dan kota-kota besar lainnya (Setia & Dilawati, 2021). Adapun kegiatan lain yang dilakukan oleh shift pemuda hijrah ini seperti tahsin, *maqomat*, tahajud *camp* yang diisi dengan shalat dan zikir bersama, tadarus, dan kegiatan yang bermanfaat lainnya. Shift pemuda hijrah mempunyai *tagline* atau slogan ialah: “banyak main banyak manfaat banyak pahala sedikit dosa”.

Shift juga menjual *merchandise* seperti kaus, kupluk, jaket, topi dan beberapa aksesoris lainnya. Motifnya sangat kental dengan gaya anak muda. Shift juga berupaya mengajak anak-anak muda untuk lebih religius, tanpa terburu-buru menyodorkan pemahaman Islam secara mendalam. Shift

cenderung memperkenalkan anak-anak muda bahwa mendalami Islam atau menjadi religius itu sesuatu yang mengasikkan (Setia & Dilawati, 2021).

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah berdakwah atau memberikan konseling tidak hanya ceramah di atas mimbar, berkhotbah atau lain sebagainya, akan tetapi bisa juga melalui media massa seperti instagram. Maka judul dalam penelitian ini adalah penggunaan instagram sebagai media konseling Islam (*content analisis* pada akun instagram @shiftmedia.id)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah penggunaan instagram sebagai media konseling Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi batasan-batasan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penggunaan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan informasi Islami?
2. Bagaimana penggunaan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan edukasi Islami?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah yang telah dibuat yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan informasi Islami.

2. Untuk mengetahui penggunaan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan edukasi Islami.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas khususnya mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan juga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam dakwah, baik dakwah di atas mimbar maupun dakwah melalui media sosial seperti instagram.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bagi mahasiswa mampu menambah pengalaman, memperluas wawasan.
- b. Memberikan inspirasi kepada para penggiat aktivis dakwah untuk memperbanyak aktivitas di dunia maya dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman.
- c. Bagi masyarakat dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang agama Islam melalui sosial media.
- d. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai rujukan khususnya di program studi Bimbingan Konseling Islam.

F. Definisi Operasional

1. Instagram

Kata *insta* berasal dari kata *instan* seperti polaroid/ kamera yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata *gram* berasal dari kata telegram yang cara kerjanya mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram juga dapat mengunggah foto menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat (Zahra et al., 2016).

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang dapat memberikan informasi yang sangat cepat dan terkini. Pengguna instagram akan memberikan banyak informasi tentang kejadian yang baru saja terjadi yang bisa kita dapatkan bahkan lebih cepat dibanding informasi yang kita dapatkan dari televisi maupun radio (Sidiq, 2017).

2. Media Konseling Islam

Media memiliki pengertian fisik yang dikenal dengan sebutan *hardware* (perangkat keras) yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar dan diraba dengan panca indra. dan media nonfisik dikenal sebagai *software* (perangkat lunak) seperti kandungan pesan dalam perangkat keras yang ingin disampaikan individu. Media konseling Islam digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara konselor dan klien dalam proses pemberian bantuan (Basri, 2010).

Media konseling Islam dikenal sebagai sarana atau alat bantu dalam proses bimbingan konseling Islam agar proses bantuan yang menjadi perhatian dalam melakukan bimbingan dan konseling Islam dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Terkait dengan penggunaan media dalam melakukan konseling Islam, media sosial akan menjadi media yang mudah digunakan karena memiliki koneksi yang bisa di ambil berbagai ragam informasi yang berkembang begitu pesat.

3. Konseling Islam

Konseling berasal dari bahasa Inggris yaitu "*counseling*" atau "*to counsel*" yang berarti memberikan nasehat atau memberi anjuran kepada orang lain secara *face to face* (tatap muka) dan juga bisa diartikan sebagai *advice* yang artinya nasehat atau petunjuk (Bukhori, 2014). Secara istilah konseling diartikan sebagai suatu proses bantuan. Dalam buku yang ditulis oleh Fuad Anwar menyatakan bahwa konseling juga didefinisikan sebagai suatu hubungan antara seseorang dengan orang lain, dimana seseorang berusaha keras untuk membantu mengatasi masalah dan dapat menyelesaikan masalahnya dalam rangka penyesuaian dirinya (Anwar, 2019).

Konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidangnya (konselor) dan klien untuk mengatasi/ memecahkan masalah yang dialami oleh klien sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah yang diperintahkan Allah SWT (Mukhlas & Sofiani, 2021).

G. Sistematika Penulisan

Secara umum rancangan penelitian ini tersusun atas beberapa bab, yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Sehingga tersusun beberapa bab yang masing-masing memuat sub-sub bab.

- BAB I Pendahuluan merupakan dasar penyusunan proposal maupun skripsi, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.
- BAB II Secara umum membahas tentang Kajian pustaka/ Landasan Teoritis yang berisikan pengertian, kerangka konseptual dan penelitian yang relevan.
- BAB III Membahas metode penelitian yang berisi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan prosedur penelitian.
- BAB IV Pembahasan tentang hasil-hasil penelitian, yang mencakup bahasan tentang bagaimana penggunaan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan informasi dan edukasi Islami pada akun instagram @shiftmedia.id.
- BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi atau Saran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Media Sosial Instagram

1. Pengertian media sosial

Istilah media berasal dari bahasa latin yaitu “*medius*” dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Kata media dalam bahasa arab juga bermakna perantara dari kata “*wasaailu*” atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Jauhari, 2018). Media memiliki pengertian fisik yang dikenal dengan sebutan *hardware* (perangkat keras) yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar dan diraba dengan panca indra. Dan media nonfisik dikenal sebagai *software* (perangkat lunak) seperti kandungan pesan dalam perangkat keras yang ingin disampaikan individu (Basri, 2010).

Pada era modern dan digital ini, media sosial sangat populer dikalangan masyarakat dan menjadi trend dalam komunikasi pemasaran. Media sosial merupakan sebuah media online yang memiliki banyak pengguna dan bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Purbohastuti, 2017). Media sosial adalah sebuah perantara atau medium di internet yang memungkinkan penggunanya untuk merepresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Puspitarini & Nuraeni, 2019).

Media sosial merupakan suatu platform media yang memfokuskan pada suatu eksistensi pengguna yang memfasilitasi para pengguna dalam beraktifitas maupun dalam berkolaborasi (Fitriani, 2021). Ada banyak jenis media sosial yang populer/ *booming* saat ini yaitu WhatsApp, instagram, line, facebook, youtube, tiktok dan lain-lainnya. Media sosial adalah media yang mendukung interaksi sosial dan media sosial yang menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial juga disebut dengan sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Cahyono, 2016).

Menggunakan media sosial tentu memiliki pengaruh/ dampak positif dan dampak negatif bagi penggunanya. Adapun dampak positifnya adalah (Purbohastuti, 2017):

- a. Memperbanyak teman
- b. Mempererat tali silaturahmi
- c. Menyediakan ruang untuk berpesan positif
- d. Mengakrabkan hubungan pertemanan
- e. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat
- f. Menambah wawasan dan pengetahuan

Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah:

- a. Mudah terhasut berita hoax
- b. Dapat menimbulkan sifat candu

c. Dapat menimbulkan tindakan kejahatan/ kriminal

Dari beberapa dampak positif dan negatif dalam menggunakan media sosial diatas, tentu pengguna harus pandai-pandai dalam menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-harinya agar tidak terjerumus kejalan yang salah.

Media sosial mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun dan kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing. Sejarah sosial media diawali pada era 70-an yang ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem (Cahyono, 2016).

Pada tahun 1995 lahirah situs GeoCities yang melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dari manapun). geoCities merupakan tonggak awal berdirinya website-website. Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 muncullah sosial media pertama yaitu *Sixdegree.com* dan *Classmates.com*, tak hanya itu saja tapi pada tahun tersebut juga muncul situs untuk membuat blog pribadi yaitu Blogger. Situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun.

Pada tahun 2002 Friendster menjadi sosial media yang sangat *booming* dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal, setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing. Sosial media kini menjadi sarana atau aktifitas digital marketing seperti social media maintenance, social media endorsement dan social media activation. Oleh karena itu sosial media kini menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh digital agency (Cahyono, 2016).

Dengan berkembangnya zaman digital sekarang ini, semua orang bisa menggunakan media sosial untuk hal apa saja termasuk berinteraksi dengan seseorang walaupun dengan jarak jauh. Namun, media sosial juga memiliki ciri-ciri seperti (Fitriani, 2021):

- a. Bersifat terbuka yang memungkinkan semua orang atau pengguna untuk dapat membuat akun
- b. Halaman profil pengguna yang tersedia menu profil yang memungkinkan pengguna dapat menyajikan atau menampilkan informasi tentang diri pengguna
- c. Interaksi dengan pengguna lain dengan tersedianya fitur untuk berinteraksi dengan pengguna lain seperti like, komentar, sharing dan lain sebagainya.
- d. *User generated content*. Adanya fitur bagi pengguna untuk membuat konten dan menyebarkannya

- e. Tanda waktu disetiap postingan. Pada setiap postingan terdapat tanda waktunya sehingga pengguna dapat mengetahui kapan pengguna membuat postingan.

Dalam era globalisasi ini, teknologi yang semakin maju tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan sosialisasi, pendidikan, bisnis dan sebagainya. Pesatnya perkembangan media sosial juga dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk media tradisional seperti televisi, radio ataupun koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial.

2. Fungsi/ Manfaat Media Sosial

Media sosial pada umumnya memiliki banyak manfaat bagi masyarakat antara lain (Fitriani, 2021):

- a. Sebagai media informasi dan komunikasi digital. Media sosial dapat membantu pengguna dalam berinteraksi pada siapa saja, kapan saja dan dimana saja melalui koneksi internet.
- b. Sebagai sarana pembelajaran (edukasi) dan pengembangan diri
- c. Sebagai media hiburan. Konten-konten yang tersebar di platform media sosial saat ini beraneka ragam dan banyak masyarakat yang menjadikan media sosial sebagai media hiburan dalam aktivitas sehari-hari.

- d. Sebagai tempat membuka lapangan pekerjaan. Banyak yang lahir dari perkembangan media sosial, seperti konten, penulis artikel hingga berjualan suatu prodek atau barang.
- e. Sebagai media pemasaran. Media sosial digunakan untuk meningkatkan penjualan serta pemasaran digital pada saat ini.

Media sosial juga biasa disebut dengan media massa yang memiliki banyak fungsi dan manfaat antara lain (Habibie, 2018):

- a. Media merupakan industri yang berubah dan berkembang yang menciptakan lapangan kerja, barang dan jasa serta menghidupkan industri lain yang terkait.
- b. Media juga merupakan industri tersendiri yang memiliki peraturan dan norma-norma yang menghubungkan institusi tersebut dengan masyarakat dan industri sosial lainnya.
- c. Media merupakan sumber kekuatan karena dapat digunakan sebagai alat kontrol yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya.
- d. Media merupakan wadah yang semakin berperan menampilkan peristiwa kehidupan masyarakat baik yang bertaraf nasional maupun internasional.
- e. Media seringkali berperan sebagai wahana pengembangan kebudayaan, bukan saja dalam pengertian pengembangan bentuk seni dan simbol tetapi juga dalam pengembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma.

- f. Media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Media juga menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.

Alasan lain yang membuat masyarakat menggunakan media sosial adalah sebagai berikut (Rohmah, 2020):

- a. Dapat memberi dan mendapatkan informasi seperti berita, sebuah peristiwa, mendapatkan bimbingan, memuaskan rasa ingin tahu dan menambah ilmu pengetahuan.
- b. Identitas pribadi seperti menemukan penunjang nilai-nilai pribadi, meningkatkan pemahaman tentang diri-sendiri dan dapat menemukan model perilaku.
- c. Integrasi dan interaksi sosial seperti memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain (empati), mengidentifikasi diri dengan orang lain, menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial, memperoleh banyak teman, membantu menjalankan peran sosial dan dapat berkomunikasi dengan keluarga dan kerabat lainnya.
- d. Hiburan seperti melepaskan diri dari permasalahan, bersantai, memperoleh kenikmatan jiwa, mengisi waktu luang dan tempat untuk penyaluran emosi.

3. Karakteristik media sosial

Media sosial memiliki ciri-ciri dan karakteristik tersendiri agar bisa menarik para pengguna untuk menggunakan media sosial. Adapun karakteristik dari media sosial adalah sebagai berikut (Purbohastuti, 2017):

- a. Partisipasi. Mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik atau berminat menggunakannya, hingga dapat mengaburkan batas antara media dan audience.
- b. Keterbukaan. Kebanyakan dari media sosial terbuka bagi audience dan juga bisa partisipasi melalui sarana-sarana voting, berbagi dan juga berkomentar.
- c. Perbincangan. Dalam media sosial sering terjadinya perbincangan dengan fitur komentar, live maupun dengan chatting.
- d. Keterhubungan. Media sosial bisa berjalan dengan lancar karena terjadinya suatu kemampuan yang dapat melayani keterhubungan antar pengguna melalui suatu fasilitas tautan (link) ke website, sumber informasi dan bagi pengguna-pengguna lainnya.

Setiap media sosial memiliki karakter yang berbeda-beda walaupun fungsi dan kegunaannya tetap sama yaitu sebagai jejaring sosial. Namun disini karakteristik media sosial dibagi kepada 6 (enam) bagian yaitu (Setiadi, 2016):

- a. Jaringan (*Network*)

Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan

karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk didalamnya perpindahan data.

b. Informasi (*Information*)

Informasi menjadi entitas penting dimedia sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya , memproduksi konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

c. Arsip (*Archive*)

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

d. Interaksi (*Interactivity*)

Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*followers*) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

e. Simulasi Sosial (*Simulation of society*)

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang nyata.

f. Konten oleh pengguna (*User generated content*)

Dalam media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan

relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam kontribusi pesan.

4. Pengertian Instagram

Kata *insta* berasal dari kata *instan* seperti polaroid/ kamera yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata *gram* berasal dari kata telegram yang cara kerjanya mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram juga dapat mengunggah foto menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat (Zahra et al., 2016).

Instagram diciptakan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, mereka adalah dua orang sarjana dari Stanford University di Amerika Serikat. Mereka berdua meluncurkan instagram pada bulan oktober 2010. Layanan instagram yang tadinya masih berupa aplikasi *smartphone* ini mendapatkan popularitas yang tinggi dalam waktu yang cepat dengan lebih dari 100 juta pengguna yang terdaftar (dan sekitar 90 juta pengguna aktif bulanan) per januari 2013. Ini berarti hanya dalam kurun waktu 3 tahun saja, jumlah pengguna instagram sudah mencapai ratusan juta (Damayanti, 2018).

Kepopuleran instagram sebagai media sosial dan memiliki banyak pengguna, penelitian ini memilih media instagram sebagai objek

penelitian. Banyak hal yang menarik untuk diteliti dari jejaring sosial tersebut salah satunya akun instagram @Shiftmedia.id. Instagram merupakan sebuah aplikasi dari *smartphone* yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan aplikasi lainnya. Namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan dapat meningkatkan kreatifitas karena instagram mempunyai fitur yang dapat membuat foto lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Damayanti, 2018).

Ada tiga alasan mengapa dakwah dan melakukan konseling Islam melalui internet itu penting (Sidiq, 2017):

- a. Muslim telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Instagram merupakan sarana yang mudah untuk mendapatkan informasi dan selalu terhubung dengan komunitas muslim yang tersebar di segala penjuru dunia.
- b. Citra Islam yang buruk yang akibat pemberitaan satu sisi oleh banyak media barat perlu diperbaiki. Disini, instagram menawarkan kemudahan untuk menyebarkan pemikiran-pemikiran yang jernih dan benar serta pesan-pesan ketuhanan ke seluruh dunia.
- c. Pemanfaatan instagram untuk dakwah, dengan sendirinya menunjukkan bahwa muslim bisa menyesuaikan diri dengan

perkembangan peradaban yang ada selama tidak bertentangan dengan akidah.

Melihat perkembangan dan pengguna media sosial khususnya instagram di Indonesia, maka instagram tidak hanya dijadikan sebagai ajang untuk hanya berbagi foto pribadi saja, namun juga bisa dijadikan ajang menebar kebaikan salah satunya berdakwah dan melakukan konseling Islam di media sosial. Tak sekedar bersilatullahmi, media sosial merupakan wahana yang tepat dan efektif untuk kegiatan dakwah dan konseling Islam. Dengan demikian, orang yang berdakwah dan memberikan konseling Islam di media sosial harus memiliki strategi agar postingan di sosial media dilihat banyak orang dan diharapkan bisa membantu seseorang menyelesaikan masalahnya (Zahra et al., 2016).

5. Fitur-Fitur Instagram

Pada aplikasi instagram ini terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan diantaranya adalah (Rakanda, 2020):

1. Pengikut (*followers*). Sistem sosial dalam instagram adalah dengan mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna dapat terjalin dengan baik dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut menjadi salah satu unsur penting karena bisa terpengaruh dari postingan yang diunggah oleh pengguna.

2. Mengunggah foto. Kegunaan utama dari instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya. Foto yang ingin diunggah dapat diperoleh melalui kamera ataupun foto-foto yang ada di album foto.
3. Kamera. Foto yang telah diambil melalui aplikasi instagram dapat disimpan. Penggunaan kamera melalui instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek yang ada untuk mengatur pewarnaan dari foto yang diinginkan oleh pengguna.
4. Efek foto. Sebelum membagikan foto atau video di instagram para pengguna dapat memberikan efek pada foto atau video tersebut, dan efek-efek yang digunakan sudah terdapat dalam aplikasi instagram.
5. Arroba. Instagram juga memiliki fitur yang dapat digunakan penggunaannya untuk menyebut pengguna lainnya dengan menambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun instagram dari pengguna tersebut.
6. DM atau *Direct Message* di instagram merupakan fitur yang dapat digunakan untuk mengirim pesan secara pribadi kepada pengguna lain. Fitur ini juga dapat digunakan untuk membentuk suatu grup bagi para penggunanya untuk dapat berkomunikasi dengan orang banyak sekaligus.
7. Instastory merupakan singkatan dari instagram stories merupakan salah satu fitur instagram yang digunakan untuk membagikan foto atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam.

Penggunaan fitur-fitur instagram saat ini sangat banyak dipakai oleh pengguna instagram khususnya para komunitas yang menanamkan diri mereka sebagai komunitas vidgram. Penonton dari komunitas sangat banyak sehingga menjadi motivasi bagi para da'i untuk menghadirkan dakwah dan konseling Islam dengan menggunakan foto maupun video-video yang diunggah di instagram tersebut. Dalam proses dakwah, konten-konten bermuatan Islam dengan penyajian yang kreatif dan menarik banyak diminati oleh pengguna lain sehingga kegiatan dakwah dan konten-konten di instagram banyak disukai sehingga menjadi trend di kalangan masyarakat (Deslma, 2018).

Dengan adanya konten yang menarik dan kreatif tersebut akan membuat pengguna tidak merasa bosan untuk menikmati bahkan membagikan konten dakwah tersebut kepada pengguna sosial lainnya. Instagram sangat fokus pada tujuannya untuk menjadi mediator komunikasi melalui foto dan video yang diunggah. Melalui aplikasi ini dakwah dengan mudah dilakukan di media sosial karna tidak terbatas pada ruang dan waktu dan memiliki potensi penonton/ pengguna yang banyak dalam konten dakwah yang diunggah.

B. Media Konseling Islam

1. Pengertian Media Konseling Islam

Media memiliki pengertian fisik yang dikenal dengan sebutan *hardware* (perangkat keras) yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar dan diraba dengan panca indra. Dan media nonfisik dikenal sebagai

software (perangkat lunak) seperti kandungan pesan dalam perangkat keras yang ingin disampaikan individu. Media konseling Islam digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi antara konselor dan klien dalam proses pemberian bantuan (Basri, 2010).

Media konseling Islam dikenal sebagai sarana atau alat bantu dalam proses bimbingan konseling Islam agar proses bantuan yang menjadi perhatian dalam melakukan bimbingan dan konseling Islam dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Terkait dengan penggunaan media dalam melakukan konseling Islam, media sosial akan menjadi media yang efektif karena memiliki koneksi yang bisa di ambil berbagai macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat.

Konsekuensi logis yang menuntut layanan bimbingan dan konseling menggunakan media adalah dalam rangka mengikuti kemajuan era globalisasi untuk mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi. Dengan tujuan agar dapat memberikan bantuan yang maksimal bagi permasalahan yang dihadapi konseli (Basri, 2010). Layanan melalui media internet biasa disebut juga dengan istilah *e-counseling* atau konseling elektronik.

Konseling berasal dari bahasa Inggris yaitu "*counseling*" atau "*to counsel*" yang berarti memberikan nasehat atau memberi anjuran kepada orang lain secara *face to face* (tatap muka) dan juga bisa diartikan sebagai *advice* yang artinya nasehat atau petuah (Bukhori, 2014). Secara istilah konseling diartikan sebagai suatu proses bantuan. Dalam buku yang ditulis

oleh Fuad Anwar menyatakan bahwa konseling juga didefinisikan sebagai suatu hubungan antara seseorang dengan orang lain, dimana seseorang berusaha keras untuk membantu mengatasi masalah dan dapat memecahkan masalahnya dalam rangka penyesuaian dirinya (Anwar, 2019).

Konseling (penyuluhan) tidak hanya tentang proses pemberian bantuan saja, tetapi merupakan suatu batang tubuh pengetahuan yang telah dibentuk dari berbagai sumber, seperti penelitian tentang pengaruh teknik-teknik tertentu, peninggian derajat dan penghargaan terhadap unsur-unsur pribadi yang bersifat subjektif, pemahaman tentang perkembangan manusia dan pengetahuan tentang masyarakat (Prayitno et al., 1983).

Menurut Baidi Bukhori konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu yang sedang mengalami masalah, agar individu dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya (Bukhori, 2014). Konseling Islam adalah suatu aktivitas dalam memberikan bimbingan, pelajaran dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan (klien) dalam hal bagaimana seharusnya seorang klien dapat mengembangkan potensi akal fikirannya, kejiwaannya, keimanan dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah (Adz-Dzaki, 2001).

Konseling Islam juga diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh konselor yang kompeten dengan individu yang bertujuan untuk membantu individu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh klien dengan ajaran-ajaran islam dan pemikiran logis yang dikaitkan dengan ajaran islam agar memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat (Abdurrahman, 2019). Jadi, dapat disimpulkan bahwa konseling Islam adalah suatu proses konseling yang dilakukan oleh konselor dan klien untuk mengatasi/ menyelesaikan permasalahan yang sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah yang diperintahkan Allah SWT.

Istilah konseling disebut juga dengan penyuluhan yang biasanya kata konseling ini terangkai dengan kata bimbingan yakni *Guidance and Counseling* dalam istilah Indonesia menjadi bimbingan dan penyuluhan atau bimbingan dan konseling. Konseling Islam yang berkarakteristik Islam merupakan proses konseling yang berorientasi kepada tujuan pendidikan Islam. Islam yang berwawasan *rahmatan lil 'alamiin* mengemban misi untuk menghantarkan manusia menuju kehidupan sakinah yang menjadi dambaan bagi setiap individu (Abdurrahman, 2019).

Proses bimbingan dan konseling Islam akan dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan perubahan-perubahan jika berpijak pada landasan yang benar. Rasulullah SAW telah mengaplikasikan nilai-nilai konseling Islam dalam mendidik, membina, membantu, mengarahkan dan mengajar umatnya. Setiap aktifitasnya memperlihatkan panutan yang

dapat ditarik menjadi kerangka atau landasan dasar dalam disiplin ilmu untuk dikembangkan dan diterapkan (Mukhlas & Sofiani, 2021).

Bimbingan konseling Islam memasuki dunia digital dalam menghadapi era baru untuk memberikan layanan secara humanis kepada klien secara virtual. Perubahan pola dan model bimbingan konseling Islam dalam memasuki era baru ini menjadi tantangan yang sangat dinamis, hal ini agar tetap menumbuhkan nilai spiritualitas ditengah era digitalisasi. Peluang dan tantangan terbesarnya adalah teknologi informasi yang sangat cepat dalam konseling lewat berbagai aplikasi, sehingga lebih mudah dihadapi dan juga lebih rentan terkena dampaknya kembali (Ardiansyah & Kamaruddin, 2022).

Secara garis besar tujuan bimbingan konseling Islam dapat dirumuskan untuk membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup didunia maupun diakhirat. Landasan yang benar dalam melakukan proses bimbingan dan konseling Islam dapat berlangsung dengan baik serta menghasilkan perubahan-perubahan positif bagi klien mengenai cara dan paradigma berfikir, cara menggunakan potensi nurani, cara berperasaan, cara berkeyakinan, cara bertingkah laku berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah (Ardiansyah & Kamaruddin, 2022).

Bimbingan konseling Islam pada dasarnya hampir sama dengan jenis bimbingan lainnya, hanya saja jenis bimbingan ini dalam prakteknya berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadits. Layanan konseling Islam di

tengah masyarakat publik tentunya menjadi cerminan bahwasannya konseling Islam telah mengembangkan eksistensinya dalam memberikan layanan konseling menggunakan pendekatan agama. Dengan demikian, orang yang memberikan konseling ini tentunya orang yang memiliki keahlian dalam bidang konseling Islam (profesional) agar bisa memberikan solusi dengan tepat kepada orang yang mempunyai masalah.

Penggunaan media akan meningkatkan kebermaknaan proses dan hasil dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling. Dengan demikian pemilihan media menjadi penting dan menjadi alasan teoritis mendasar dalam pemilihan media. Ada beberapa alasan memilih media dalam melaksanakan bimbingan dan konseling adalah (Zaini et al., 2020):

- a. *Demonstration*, dalam hal ini media dapat digunakan sebagai alat untuk mendemonstrasikan sebuah konsep, alat, objek, kegunaan, cara mengoperasikan dan lainnya. Beberapa alasan tersebut melandasi pengguna dalam menggunakan media yang bertujuan untuk mendemonstrasikan atau memperagakan sesuatu.
- b. *Familiarity*, penggunaan media bimbingan dan konseling Islam memiliki alasan pribadi mengapa seseorang menggunakan media, yaitu karena sudah terbiasa menggunakan media tersebut, merasa sudah menguasai media tersebut. Jika menggunakan media lain belum tentu bisa dan untuk mempelajarinya membutuhkan waktu, tenaga dan biaya secara terus-menerus menggunakan media yang tersedia.

- c. *Clarity*, alasan menggunakan media yaitu untuk lebih memperjelas peran bimbingan dan konseling yang disampaikan dan dapat memberikan penjelasan yang lebih konkrit. Disini banyak pengguna media memiliki alasan bahwa menggunakan media adalah untuk membuat informasi lebih jelas dan konkrit sesuai kenyataan.
- d. Aktifan konseli, media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan oleh ahli bimbingan konseling. Salah satu aspek yang harus diupayakan ahli BK dalam proses bimbingan konseling adalah konseli harus berperan secara aktif baik secara fisik, mental dan emosional.

2. Fungsi Media Konseling Islam

Adapun fungsi media konseling Islam ditinjau dari kegunaan atau manfaat dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu (Basri, 2010):

- a. Memperjelas penyajian pesan atau informasi agar tidak verbalitas.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- c. Mengubah perilaku dari yang tidak diinginkan menjadi sesuai dengan apa yang diharapkan.
- d. Menyamakan persepsi antara *da'i/ konselor* dengan individu yang dibimbing.

Media dakwah atau konseling Islam adalah sebagai perantara penyampaian dakwah. Dalam menggunakan media dakwah para *da'i* pada zaman dahulu sangat menjaga etika dan ketentuan-ketentuan yang mesti dijaga saat berdakwah seperti (Sidiq, 2017):

- a. Media dakwah dan konseling Islam tidak boleh bertentangan dengan kitab dan Sunnah.
- b. Dalam menggunakan media dakwah tidak menjurus kepada hal-hal yang diharamkan oleh agama dan tidak menimbulkan kerusakan.
- c. Dapat digunakan dengan baik.
- d. Media relevan dengan situasi dan kondisi.
- e. Media dapat menjadi perantara untuk menghilangkan kesesatan dari orang-orang yang ingkar dan menyalahi agama.
- f. Media secara fleksibel dapat digunakan dalam berbagai kondisi *mad'u*, adat, kepercayaan dan kebudayaannya.
- g. Dapat digunakan dalam berbagai situasi waktu dan keadaan.

3. Tujuan dari Konseling Islam

Tujuan umum dari konseling Islam adalah mewujudkan individu menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sedangkan tujuan khusus konseling Islam adalah (Bukhori, 2014):

- a. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damai (*muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*) dan mendapatkan pencerahan taufik hidayah tuhan (*mardhiyah*).
- b. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan dan kesopanan dari tingkah laku seseorang yang dapat memberikan manfaat baik pada diri

sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja, lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

- c. Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- d. Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada tuhan.

Abdul Basit menyatakan tujuan dari konseling Islam dalam bukunya yang berjudul konseling Islam yaitu (H. A. Basit, 2017):

- a. Memiliki kesadaran dan hakikat dirinya sebagai makhluk atau hamba Allah.
- b. Memiliki kesadaran akan fungsi hidupnya didunia sebagai khalifah Allah.
- c. Memahami dan menerima keadaan dirinya sendiri (kelebihan dan kekurangannya) secara sehat.
- d. Memiliki kebiasaan yang sehat dalam cara makan, tidur dan menggunakan waktu luang.
- e. Bagi yang sudah berkeluarga seyogyanya menciptakan iklim kehidupan keluarga yang fungsional.
- f. Memiliki komitmen diri untuk senantiasa mengamalkan ajaran agama dalam beribadah dengan sebaik-baiknya, baik yang bersifat *hablum minallah* dan *hablum minannaas*.

- g. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar atau bekerja yang positif.
- h. Memahami masalah dan menghadapinya secara wajar, tabah atau sabar.
- i. Memahami faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya masalah atau stress.
- j. Mampu mengubah persepsi atau minat.
- k. Mampu mengambil hikmah dari musibah ataupun masalah yang sedang dialami.
- l. Mampu mengontrol emosi dan berusaha meredamnya dengan mengintropeksi diri.

Dengan demikian sangat penting adanya dakwah dan konseling Islam dalam kehidupan sehari-hari karena dapat mengubah perilaku seseorang dari yang buruk menjadi baik dan juga dapat memecahkan masalah yang sedang dialami oleh klien *mad'u*.

4. Azas-Azas Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan dan konseling Islam terselenggara dengan berbagai macam azas. Beberapa azas yang perlu diperhatikan dalam melakukan bimbingan dan konseling Islam adalah (Syukur & Zahri, 2019):

a. Azas kesukarelaan

Azas kesukarelaan yaitu azas yang menghendaki kesukarelaan dari pelaksanaan dan penerima pelayanan. Kesukarelaan klien sebagai penerima pelayanan dapat mempermudah proses bimbingan dan konseling. Klien dengan sukarela akan menceritakan

masalah yang dialaminya kepada konselor agar konselor dapat memberikan solusi kepada klien. Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan baik dari pihak klien maupun konselor. Klien diharapkan tidak ragu-ragu atau merasa terpaksa menyampaikan masalah yang sedang dihadapinya serta mengungkapkan fakta, data dan seluk beluk yang berkenaan dengan masalahnya agar konselor dapat memberikan bantuan.

b. Azas keterbukaan

Azas keterbukaan yaitu azas yang menghendaki adanya keterbukaan antara klien dan konselor dari pelaksanaan konseling. Keterbukaan berarti bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah. Tujuan dari azas ini adalah untuk mempermudah proses konseling antara konselor dan klien. Keterbukaan disini ditinjau dari dua arah yaitu dari pihak klien diharapkan mau membuka diri sehingga apa yang ada pada dirinya dapat diketahui oleh orang lain, dan kedua mau membuka diri dalam arti mau menerima saran-saran dan masukan lainnya dari pihak luar.

c. Azas kerahasiaan

Azas kerahasiaan yaitu azas bimbingan dan konseling yang menginginkan dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang klien yang diperoleh oleh konselor dalam melakukan proses konseling. Azas kerahasiaan ini merupakan azas kunci dalam bimbingan dan konseling karena data klien tidak boleh diketahui

orang lain. Segala sesuatu yang dibicarakan klien kepada konselor tidak boleh disampaikan kepada orang lain, jika konselor tidak memegang azas ini maka hilanglah kepercayaan klien yang mengakibatkan pelayanan bimbingan konseling tidak dapat tempat dihati klien dan para calon klien.

d. Azas kegiatan

Azas kegiatan yaitu azas bimbingan dan konseling yang menghendaki klien untuk aktif mengikuti seluruh kegiatan layanan dan melaksanakan hasil layanan yang telah diselenggarakan. Konselor sebagai pelaksana layanan hendaklah membangkitkan semangat klien sehingga ia mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam konseling yang berdimensi verbal pun azas kegiatan masih harus terselenggara yaitu klien aktif menjalani proses konseling dan aktif dalam melaksanakan hasil-hasil konseling.

e. Azas kemandirian

Azas kemandirian yaitu azas bimbingan dan konseling yang menginginkan adanya sikap mandiri dari klien setelah mengikuti pelayanan yang telah diselenggarakan. Keikutsertaan klien secara penuh dalam pelayanan konseling yang diselenggarakan akan memungkinkan pencapaian kemandirian yang dimaksud. Mandiri yang dimaksud disini seperti mampu mengenali diri sendiri dan lingkungannya, menerima diri sendiri secara positif dan dinamis,

mampu mengambil keputusan untuk diri sendiri, mampu mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambil dan mewujudkan diri secara optimal sesuai dengan potensi, minat dan kemampuan yang dimiliki.

f. Azas kekinian

Azas kekinian yaitu azas bimbingan dan konseling yang menitikberatkan pemecahan masalah klien pada masalah yang sedang dialami bukan pada masalah masa lalu ataupun masalah yang akan datang. Apabila ada hal-hal tertentu yang menyangkut masa lampau dan masa yang akan datang yang perlu dibahas dalam upaya bimbingan yang sedang diselenggarakan itu pembahasan tersebut hanyalah merupakan latar belakang atau latar depan dari masalah yang dihadapi sekarang. Sehingga masalah yang sedang dialami dapat terselesaikan. Azas kekinian juga mengandung pengertian bahwa konselor tidak boleh menunda-nunda pemberian bantuan jika diminta klien.

g. Azas kedinamisan

Azas kedinamisan yaitu azas bimbingan dan konseling yang menghendaki adanya perubahan yang dinamis pada individu penerima layanan setelah layanan di selenggarakan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud pelaksana layanan mengupayakan dengan cara dan teknik yang sesuai dengan karakteristik masing-masing layanan. Usaha pelayanan bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya

perubahan pada diri klien yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Perubahan itu tidaklah sekedar mengulang hal yang lama yang bersifat monoton melainkan perubahan yang selalu menuju ke suatu pembaruan, sesuatu yang lebih maju, dinamis sesuai dengan arah perkembangan klien yang dikehendaki.

h. Azas keterpaduan

Azas keterpaduan yaitu azas bimbingan dan konseling yang menghendaki adanya perpaduan berbagai unsur dalam usaha membantu perkembangan yang optimal pada diri individu yang dilayani. Diantaranya keterpaduan menyangkut diri klien, keterpaduan isi dan proses layanan yang diberikan serta keterpaduan antara satu layanan dengan layanan lainnya. Untuk terselenggaranya azas keterpaduan, konselor perlu memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan klien dan aspek-aspek lingkungan klien serta berbagai sumber yang diaktifkan untuk menangani masalah klien. Semua itu dipadukan dalam keadaan serasi dan saling menunjang dalam upaya bimbingan dan konseling.

i. Azas kenormatifan

Azas kenormatifan yaitu azas bimbingan dan konseling yang memperhatikan norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan pelayanan. Norma-norma yang menjadi perhatian pelaksana layanan bimbingan konseling adalah norma agama, norma adat, norma hukum dan norma ilmu/ pendidikan. Azas kenormatifan ini diterapkan

terhadap isi maupun proses penyelenggaraan bimbingan dan konseling. Seluruh isi layanan harus sesuai dengan norma-norma yang ada, demikian pula prosedur, teknik dan peralatan yang dipakai tidak menyimpang dari norma-norma yang dimaksudkan.

j. Azas keahlian

Azas keahlian yaitu azas yang menekankan pentingnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling Islam seorang ahli (*expert*). Idealnya pelaksana layanan bimbingan dan konseling ini berlatar belakang pendidikan minimal S1 (Sarjana bimbingan dan konseling). Usaha bimbingan konseling perlu dilakukan azas keahlian secara teratur dan sistematis dengan menggunakan prosedur, teknik dan alat yang memadai. Untuk itu konselor perlu mendapat latihan secukupnya sehingga dengan itu akan dapat dicapai keberhasilan usaha pemberian layanan karena seorang konselor ahli harus benar-benar menguasai materi teori dan praktek konseling secara baik.

k. Azas alih tangan kasus

Azas alih tangan kasus yaitu azas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan klien mengalih tangankan permasalahannya itu kepada pihak yang lebih ahli. Disamping itu, azas ini juga mengisyaratkan bahwa pelayanan bimbingan dan konseling hanya menangani masalah-masalah individu sesuai dengan

kewenangan petugas yang bersangkutan dan setiap masalah ditangani oleh ahli yang berwenang untuk itu.

1. Azas tut wuri handayani

Azas tut wuri handayani yaitu azas bimbingan dan konseling yang bertujuan agar pelayanan bimbingan dan konseling dirasakan banyak manfaatnya oleh klien bukan sedang dalam masalah saja melainkan diluar proses konseling juga harus ada manfaatnya.

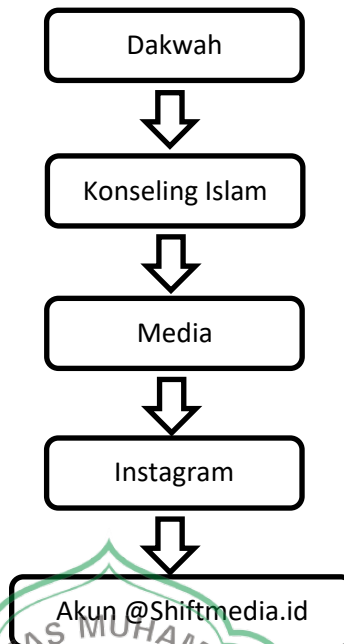
5. Kode Etik Bimbingan Konseling Islam

Melakukan konseling Islam diperlukan kode etik bimbingan konseling Islam diantaranya adalah (Tajiri, 2012):

- a. Pembimbing harus menghargai harkat martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Pembimbing tidak boleh menghina atau merendahkan klien.
- b. Pembimbing harus memiliki keahlian dalam bidang bimbingan. Dalam memberikan bimbingan dan konseling Islam tentu pembimbing sudah mempelajari dan mendalami profesi tentang konseling Islam. Idealnya pelaksana layanan bimbingan dan konseling ini berlatar belakang pendidikan minimal S1 (Sarjana bimbingan dan konseling).
- c. Pembimbing harus senantiasa menjaga amanah dan rahasia individu yang dibimbing. Proses melakukan konseling tentu ada azas yang harus dijaga baik itu amanah maupun rahasia dari klien agar orang lain tidak mengetahuinya.
- d. Pembimbing harus menjaga nilai-nilai ukhuwah Islamiyah

- e. Pembimbing harus memiliki sifat-sifat yang patut diteladani (uswah hasanah). Pembimbing harus memberikan contoh yang baik agar klien dapat menjadi seperti apa yang di inginkan pembimbing dalam melakukan perubahan.
- f. Pelaksanaan bimbingan harus sesuai syari'at Islam. Maksudnya adalah dalam melaksanakan bimbingan atau konseling harus berlandaskan dengan syari'at islam sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah agar tidak terjadinya penyimpangan.
- g. Pembimbing memberi kebebasan kepada individu yang dibimbing untuk mengikuti atau tidak mengikuti nasihat pembimbing. Pembimbing tidak boleh memaksakan kehendaknya agar klien mengikuti apa yang disuruh pembimbing.
- h. Layanan bimbingan didasari dengan niat mencari ridha Allah
- i. Sebisa mungkin konseli laki-laki dibimbing oleh pembimbing laki-laki dan konseli perempuan dibimbing oleh pembimbing perempuan agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak di inginkan antara konselor dan klien.
- j. Penanganan kasus hendaknya didasarkan atas prinsip amar ma'ruf nahi mungkar.

C. Kerangka Konseptual



Dakwah merupakan seruan atau ajakan yang bertujuan untuk mengajak seseorang ke jalan yang baik sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah dalam al-qur'an dan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW. Begitu juga dengan konseling Islam, konseling Islam merupakan turunan dari ilmu dakwah yang mana proses dan metode yang digunakan dalam dakwah bisa digunakan dalam menyelesaikan masalah pada konseling Islam.

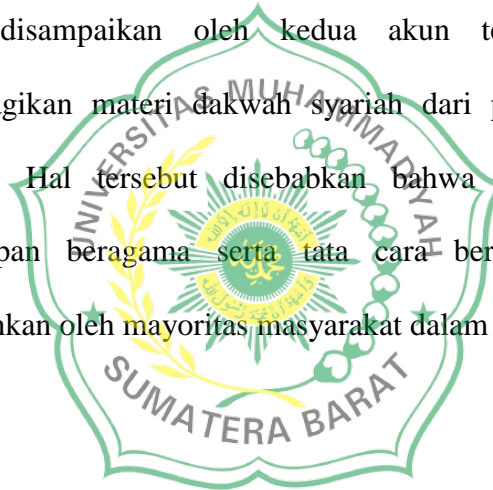
Dalam berdakwah perlu adanya media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Salah satu media dakwah yaitu instagram, yang mana aplikasi ini memiliki banyak pengguna karena kemudahan dan kecanggihan teknologi pada zaman sekarang. Tentu aplikasi ini memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Namun ada satu akun instagram yang mampu mengajak dan memberikan solusi bagi masyarakat yang membutuhkan pencerahan dan sedang mengalami masalah yaitu akun instagram @shiftmedia.id.

D. Penelitian yang Relevan

1. A. Said Hasan Basri (2010), mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta dengan judul “*Peran Media Dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam Disekolah*” penelitian ini membahas tentang pentingnya penggunaan media dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling Islam di lingkungan sekolah agar terwujudnya pendidikan yang bagus sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Anwar Sidiq (2017), mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam UIN Raden Intan Lampung dengan judul “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Akun @Fuadbakh)*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang bersifat kualitatif dengan sumber data primer berupa konten instagram.
Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa akun @fuadbakh menggunakan fitur format video, format gambar dan fitur captions dalam memanfaatkan *instagram* sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan islamiyah.
3. Darsam. Pada tahun 2019 dengan judul “*Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah (Strategi Dakwah Akun @Taubatters)*” menyatakan bahwa *instagram* sebagai media yang tepat untuk menyampaikan dakwah karena banyaknya pengguna *instagram*. Serta

pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh akun @taubatters melalui video atau foto yang mencakup materi akidah, akhlak dan syariah.

4. Ulya Dinillah, Aka Kurnia (2019) mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Teknologi Sumbawa dengan judul jurnal yaitu: *“Media Sosial Intagram Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pada Akun @Tentangislam Dan @Harakahislam)”* pesan dakwah yang disampaikan oleh akun tersebut lebih banyak menggunakan penerapan komunikasi persuasif secara emosional dan rasional. Materi dakwah yang disampaikan oleh kedua akun tersebut lebih dominan membagikan materi dakwah syariah dari pada materi akidah dan akhlak. Hal tersebut disebabkan bahwa hal-hal yang mengatur kehidupan beragama serta tata cara bermuamalah lebih sering dibutuhkan oleh mayoritas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam sebuah karya ilmiah tidak terlepas dari metode penulisan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan kegiatan penulisan. Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang asli dan nyata dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah (Yusuf, 2017).

Metode penelitian berarti suatu pengetahuan tentang langkah/ cara yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk di olah, dianalisis, ditarik kesimpulan dan selanjutnya dicarikan solusi untuk pemecahan masalahnya (Subadi, 2006). Metodologi penelitian juga merupakan suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu cara sederhana yaitu suatu penelitian *interpretative* (pandangan atau pendapat) terhadap suatu masalah dimana peneliti merupakan sentral dari pengertian atau pemaknaan yang dibuat mengenai masalah itu (Gunawan, 2013). Penelitian kualitatif mempunyai karakteristik yaitu (Narbuko & Achmadi, 2005):

1. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.
2. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk.
3. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna
5. Dilakukan dalam kondisi alamiah, langsung kesumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci.

Sedangkan jenis penelitian *content analysis* merupakan suatu model yang digunakan dalam penelitian untuk meneliti dokumentasi data berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya. Istilah analisis isi (*content analysis*) baru ada sekitar 50 tahun lalu, analisis isi (*content analysis*) disebut juga dengan teknik sistematis untuk menganalisis suatu dokumen dan komunikasi terbuka dari komunikator yang dipilih. Penggunaan *content analysis* sebagai metode yang berawal dari kesadaran manusia akan kegunaan simbol dan bahasa (Ahmad, 2018).

Analisis konten bertujuan untuk menggambarkan karakteristik isi dari suatu pesan. Analisis isi dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Penelitian dengan jenis analisis isi (*content analysis*) ini adalah sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikan dan relevansinya (Ahmad, 2018a).

Alasan menggunakan jenis penelitian ini adalah agar lebih fokus untuk menganalisis akun instagram @shiftmedia.id ini saja sebagai media konseling Islam. Jenis penelitian analisis isi (*content analysis*) ini diterapkan untuk menganalisis postingan yang diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id dengan jumlah postingan 923 namun yang di analisis yaitu postingan 2 bulan belakangan yaitu bulan Mei dan Juni 2022.

B. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian tidak selamanya harus manusia, melainkan topik penelitian dapat muncul dari berbagai sumber salah satunya media sosial. Jadi jenis data yang dijadikan bahan acuan dalam penelitian ini adalah berupa konten foto maupun video akun instagram @shiftmedia.id. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi lain sebelumnya atau diterbitkan oleh berbagai instansi lain atau informasi yang telah dikumpulkan pihak lain (Situmorang et al., 2010).

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan sumber data sekunder. Diantara kelebihan adalah lebih menghemat waktu, tenaga dan biaya karena penelitiannya tidak berhubungan dengan manusia sebagai objek penelitian dan resiko kegagalannya sangat minim. Namun dengan kelebihan diatas tidak menutup kemungkinan data sekunder tidak memiliki kelemahan, diantara kelemahannya adalah masalah ketersediaan data dan aksesibilitas data. Kadang kala topik penelitian yang akan dilakukan

ternyata tidak didukung data yang lengkap dan bila datanya tersedia belum tentu data tersebut dapat diakses oleh peneliti dan yang kedua adalah pada masalah validitas dan reliabilitas data (Martono, 2010).

Sumber data sekunder dijadikan sebagai tambahan data atau data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang sudah ada, penelitian ini di dapat dari dokumentasi, internet dan sumber data lainnya yang mendukung sebagai data tambahan. Jadi, peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya. Peneliti hanya sebagai pemakai data yang sudah ada untuk menganalisis akun instagram @shiftmedia.id berupa foto dan video yang diunggah oleh akun tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi, informasi yang diperoleh dari sumber tertulis atau dokumen. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen atau data yang akan digunakan dalam permasalahan penelitian yang kemudian dikaji secara mendalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menentukan unit analisis. Unit analisis yaitu sebagai apa yang akan di obeservasikan, dicatat dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batasan-batasannya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Unit analisis data terbagi menjadi 3 bagian yaitu: (Triyono & Marhuda, 2020)

1. Unit sampel (*sampling units*) adalah sebuah unit yang dijadikan sebagai dasar penarikan sampel.

2. Unit pencatatan (*recording units*) adalah unit yang berkaitan dengan bagian apa dari isi yang dicatat dan di analisis.
3. Unit konteks (*context units*)

Dalam teknik pengumpulan data diperlukan 3 unit ini untuk mengumpulkan data yang didapat dari akun instagram @shiftmedia.id. Unit sampel merupakan bagian dari objek yang dipilih seperti foto dan video dari akun tersebut lalu dianalisis dan dicatat dan unit konteks adalah apa yang diteliti bisa dipahami dari hasil yang telah dianalisis.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu menganalisis dari data yang tertulis atau data yang sudah ada. Analisis data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting karena dari kegiatan inilah data yang diperoleh akan diuji dan dinilai. Dimana hasil dari teknik analisis data tersebut akan sangat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian analisis isi (*content analysis*) berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks. Konsistensi ini dapat dijabarkan dalam pola-pola terstruktur yang dapat membawa peneliti kepada pemahaman tentang sistem nilai dibalik teks (Pratama et al., 2021).

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan atau dokumen. Data tersebut

dipisahkan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan, kemudian di analisis, diasumsi serta disajikan dalam bentuk rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasikan. Langkah-langkah dalam analisis data adalah (Narbuko & Achmadi, 2005):

- a. Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan menyingkiskan hal yang tidak penting. Dalam mereduksi data, setiap penulis dipandu oleh tujuan penelitian yang akan dicapai. Reduksi data juga berarti proses berfikir sensitif dengan memerlukan kecerdasan, keluasan dan memiliki wawasan yang tinggi. Dengan demikian, data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.
- b. Penyajian Data (*Data Display*) adalah penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, sketsa, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. *Display data* disajikan dalam BAB IV dalam bentuk uraian singkat atau deskriptif naratif. Penyajian data dilakukan agar memudahkan upaya pemaparan dan penarikan kesimpulan.
- c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*) adalah pemberian makna terhadap data yang direduksi dan dipaparkan sesuai dengan informasi yang diperlukan. Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat maka diperlukan pengujian atau verifikasi. Kesimpulan dalam penulisan kualitatif yang diinginkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dan

langkah ini disajikan dalam BAB V yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Teknik-teknik yang digunakan diatas bertujuan agar peneliti memahami apa saja teknik yang digunakan dan apa pesan-pesan dan nilai keagamaan yang dibawa oleh akun @Shiftmedia.id ini untuk masyarakat.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian dalam ini dapat diuraikan dalam beberapa tahapan yaitu (Soewardikoen, 2019):

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Tahap menentukan objek penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara menganalisis foto dan video yang ada pada akun instagram yaitu @shiftmedia.id.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian terdapat beberapa hal yang harus dilakukan adalah:

- a. Mengolah data hasil penelitian
- b. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan
- c. Melaporkan hasil penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setiap konten yang diunggah pada media sosial seperti instagram memiliki konsep berbeda-beda. Digunakan untuk membangun citra diri, berdakwah, seru-seruan, berbisnis dan sekedar mempunyai akun instagram saja. Pada aplikasi instagram memungkinkan admin untuk mengunggah foto, video maupun kajian singkat melalui akun instagram @shiftmedia.id.

Instagram dengan sendirinya akan terhubung dengan orang-orang yang juga menggunakan instagram dan mengikuti akun instagram @shiftmedia.id tersebut. Kemudian pengikutnya bisa memberikan *like* atau berkomentar terhadap foto, video maupun kajian singkat yang diunggah dari akun tersebut. Tentunya bermacam-macam jenis komentar yang diterima oleh akun instagram @shiftmedia.id.

Namun akun instagram @shiftmedia.id ini menggunakannya untuk berdakwah dan konseling Islam dengan tujuan agar seseorang melakukan perubahan walaupun sedikit meski melalui media sosial. Peneliti menganalisis konten disetiap postingan yang diunggah akun instagram @shiftmedia.id. @shiftmedia.id juga memiliki *tagline* yaitu “banyak main, banyak manfaat” seperti yang tertera pada kolom biodata @shiftmedia.id dibawah ini



Gambar 1. Akun instagram @shiftmedia.Id

Terlihat bahwa pada akun @shiftmedia.id memiliki jumlah pengikut yang cukup banyak yaitu 1,9 jt dengan jumlah postingan 1.034 postingan. Penelitian ini meneliti dan menganalisis konten pada bulan Mei dan Juni yaitu penggunaan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan informasi Islami dan edukasi Islami. Postingan yang diunggah pada bulan Mei memiliki 19 postingan yang menyebarkan konten informasi Islami sebanyak 8 postingan dan edukasi Islami sebanyak 4 postingan. Postingan yang diunggah pada bulan Juni sebanyak 25 postingan yang diisi dengan konten informasi Islami sebanyak 11 postingan dan edukasi Islami sebanyak 6 postingan.

1. Media Konseling Islam dalam Menyebarkan Informasi Islami pada Akun instagram @Shiftmedia.Id

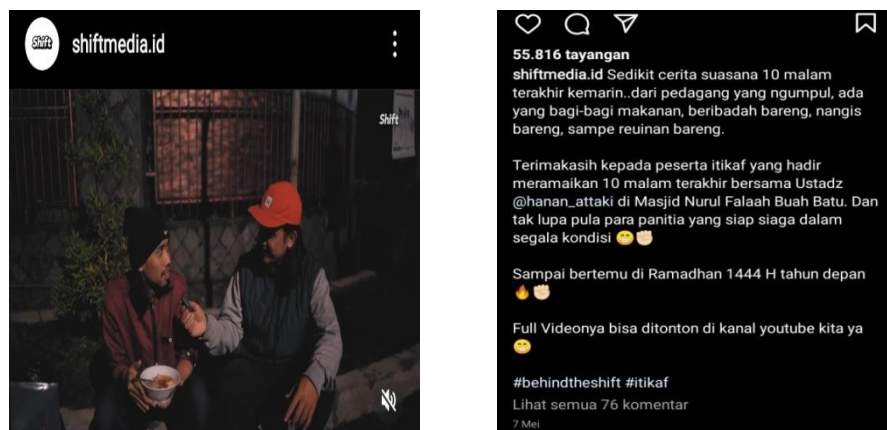
Fungsi dari tabel dibawah ini adalah untuk menggambarkan data-data berupa bagian-bagian yang lebih sederhana secara singkat dan menjelaskan data berupa informasi Islami yang diunggah pada bulan Mei dan Juni tahun 2022 ini.

Tabel 1. Konten Informasi Islami

No	Bulan Mei	Tanggal	Konten
1.	Minggu 1	7 Mei 2022	Postingan tentang suasana 10 malam terakhir ramadhan
2.	Minggu 2	13 Mei 2022 14 Mei 2022	a. Postingan manfaat tidur siang b. Postingan tentang support Palestina
3.	Minggu 3	17 Mei 2022	Postingan tentang opini pemuda mengenai LGBT
4.	Minggu 4	23 Mei 2022 24 Mei 2022	a. Postingan tentang berusaha b. Postingan tentang pemberitahuan kajian ustadz Hannan Attaki di Mesjid
5.	Minggu 5	29 Mei 2022	Postingan tentang beraktivitas setelah subuh

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa konten informasi Islami memiliki 7 postingan selama bulan Mei yang diunggah setiap minggunya dengan menggunakan foto maupun video. Akun instagram @shiftmedia.id ini mengunggah konten tentang informasi Islam dengan tujuan untuk memberikan informasi Islam kepada banyak orang melalui media sosial instagram.

a. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 7 Mei 2022

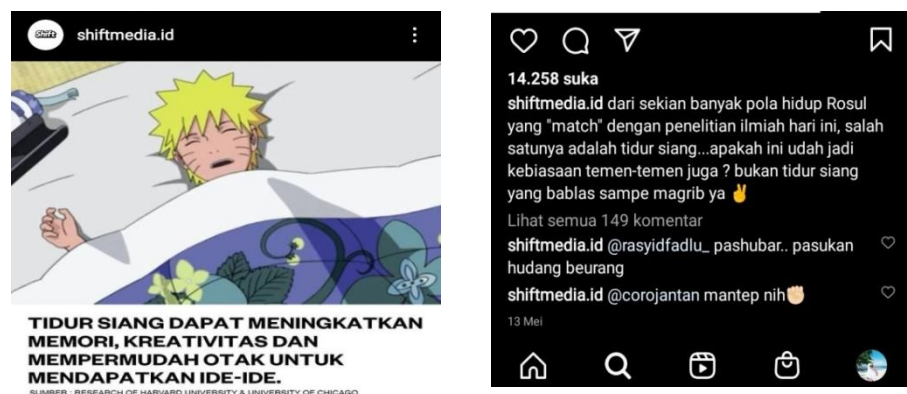


Gambar 2. Suasana 10 Malam Terakhir Ramadhan

Periode bulan Mei 2022 terdapat 1 buah video yang diposting pada tanggal 7 Mei 2022 yang menceritakan suasana yang dialami pada 10 malam terakhir Ramadhan. Pada postingan tersebut terlihat banyaknya masyarakat yang melaksanakan *Qiyamullail* dari para pemuda sampai orang yang sudah tua yang mana pada Shalat *Qiyamullail* itu diimami langsung oleh *Founder Shift Pemuda Hijrah* yaitu Ustadz Hannan Attaki. Masjid tersebut juga dipenuhi pedagang, ada yang bagi-bagi makanan, beribadah, nangis bersama sampe reunion.

Postingan di atas bertujuan mengajak umat muslim untuk lebih giat melaksanakan ibadah pada 10 Ramadhan Terakhir. Seperti memperbanyak do'a, tadarus al-Qur'an dan memperbanyak zikir. Allah SWT menjanjikan bagi orang yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan ibadah tersebut akan diberikan ganjaran yaitu terbebasnya dari api neraka.

b. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 13 Mei 2022



Gambar 3. Manfaat Tidur Siang

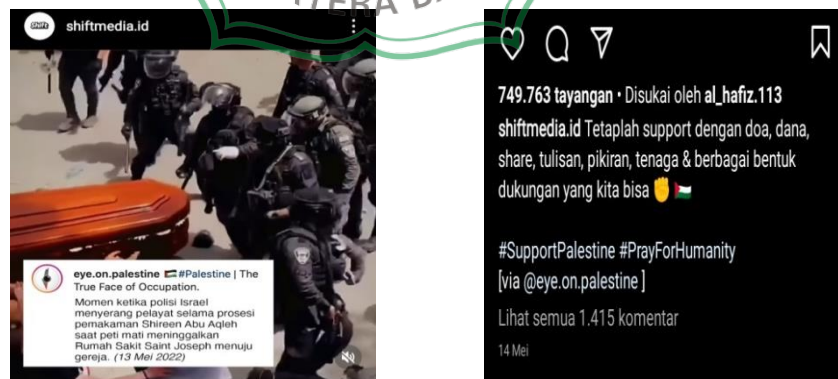
Pada foto di atas menganjurkan kita untuk meniru pola tidur Rasulullah SAW. Diantara hikmah dari pola tidur siang Rasulullah SAW tersebut dapat meningkatkan memori, kreativitas dan mempermudah otak untuk mendapatkan ide-ide yang cemerlang. Sesuai dengan Hadits Rasulullah SAW tentang tidur siang yang berbunyi:

قِيلُوا فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ لَا تَقِيلُ

Artinya: “*Tidurlah Qailulah (tidur siang) karena setan tidaklah mengambil tidur siang*” (HR. Abu Nu’aim)

Maksud dari hadits di atas menyebutkan bahwa tidur siang memiliki faedah terhadap kesehatan seseorang. Penelitian medis dan para ahli menyatakan bahwa tidur siang memiliki banyak manfaat yang akan didapat. Durasi waktu yang dianjurkan untuk tidur siang sekitar 10-30 menit sebelum shalat zuhur.

c. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 14 Mei 2022



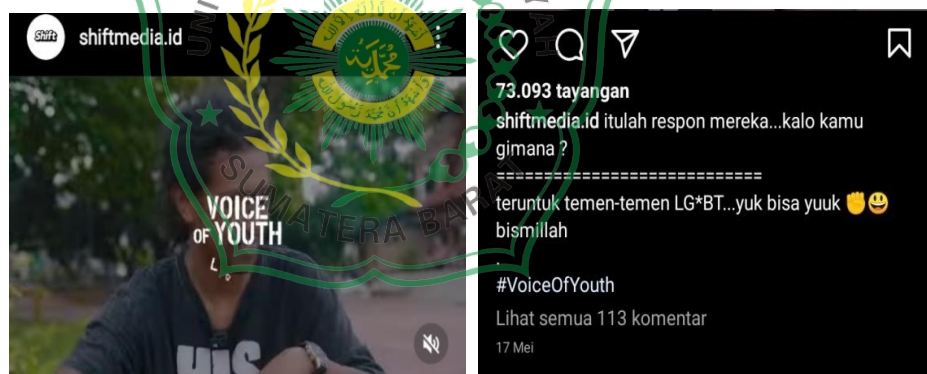
Gambar 4. Support Palestina

Pada postingan di atas adalah sebuah video yang menunjukkan bahwa meninggalnya seorang jurnalis berkebangsaan palestina-Amerika yang bekerja untuk meliput penduduk wilayah Palestina.

Namun para tentara Israel menyerang para pelayat selama prosesi pemakaman Shireen Abu Aqleh saat peti matinya meninggalkan rumah sakit. Pada video tersebut terlihat betapa kejamnya tentara Israel.

Adanya postingan ini menghimbau kaum muslimin untuk selalu mendukung saudara muslim yang berada di Palestina baik berupa do'a, dana, tulisan, pikiran, tenaga dan berbagai bentuk dukungan yang bisa diberikan agar mereka terlepas dari serangan tentara Israel la'natullah. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa negara Palestina telah dijajah sejak zaman Rasulullah SAW dengan penyiksaan yang tidak manusiawi.

d. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 17 Mei 2022



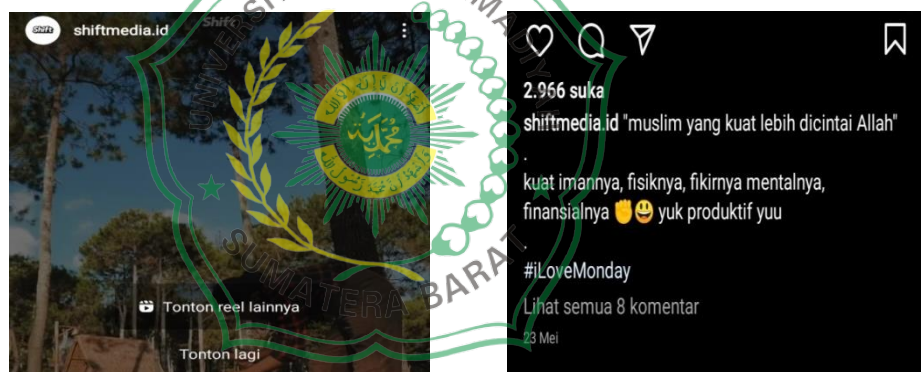
Gambar 5. Opini Pemuda Mengenai LGBT

LGBT merupakan suatu perbuatan maksiat yang sangat dibenci Allah SWT, para pelakunya diancam akan mendapatkan azab yang sangat pedih. Sebagaimana yang terjadi pada kaum Nabi Luth yaitu kaum sodom yang diazab oleh Allah dengan cara menjatuhkan batu-batu besar dari langit yang pada saat itu menghancurkan kota Yordania. Pada postingan ini pemuda menyuarakan agar tidak terlibat

dengan LGBT, namun jika memiliki teman yang demikian maka jangan dijauhi tapi berusaha untuk merangkul dan membimbing agar tidak melakukan perbuatan yang dibenci tersebut.

Para pemuda merespon sangat menentang adanya LGBT karena mereka merasa takut jika dijadikan sebagai sasarannya. Sebagai antisipasi dari tertularnya LGBT tersebut seseorang harus berada dalam pergaulan yang baik dan berinteraksi dengan orang-orang yang baik. Seseorang perlu harus mendekatkan diri kepada Allah agar terjauhi dari perbuatan tercela yang dibenci oleh Allah SWT tersebut.

e. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 23 Mei 2022



Gambar 6. Berusaha Mencari Rezeki di Jalan Allah SWT

Pada postingan ini mengajak kita untuk bekerja, berusaha dan mencari rezeki di jalan Allah SWT, karena untuk menjalankan Agama Allah SWT membutuhkan usaha dan juga harta. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang artinya "apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah SWT dan ingatlah Allah SWT banyak-banyak supaya kamu beruntung". Maksudnya yaitu untuk lebih giat berusaha untuk mencari

rezeki dijalan Allah SWT karena sesuatu yang dilakukan tanpa usaha akan sia-sia.

Seperti yang tertera pada *caption* yang ditulis oleh akun instagram @shiftmedia.id yaitu muslim yang kuat lebih dicintai Allah SWT. Yang dimaksud kuat disini adalah orang yang kuat imannya, kuat fisiknya, kuat daya berfikirnya, kuat mentalnya dan kuat dalam mencari rezekinya. Seperti yang dikatakan dalam video ini yaitu “ingat kawan, semangat kerja, karena lagu hatiku senang walaupun tak punya uang itu bohong”.

f. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 24 Mei 2022



Gambar 7. Pemberitahuan Kajian Ustadz Hannan Attaki

Islam merupakan suatu agama yang menganjurkan umatnya untuk senantiasa berbuat baik. Silaturahmi merupakan suatu cara untuk bisa berbuat baik kepada semua orang. Allah SWT sangat senang apabila sesama hambanya menjalin silaturrahmi. Bersilaturrahmi tidak hanya untuk orang-orang terdekat saja namun, bersilaturrahmi akan memperkuat tali persaudaraan antar umat muslim lainnya, membukakan

pintu rezeki, memperpanjang usia, saling mengenal satu sama lainnya dan juga menambah ilmu.

Seperti yang diunggah oleh admin @shiftmedia.id di atas yang menginformasikan bahwa akan diadakan kegiatan silaturahmi atau kajian yang di isi oleh Ustadz Hannan Attaki di Masjid Nurul Falah Bandung. Tema yang diangkat dalam kajian tersebut yaitu *Halal bihalal* pasca lebaran. Disitu kesempatan para jama'ah bisa saling berkenalan dan dengan kajian yang diadakan tersebut mereka bisa mendapatkan ilmu lebih banyak.

g. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 29 Mei 2022



Gambar 8. Beraktivitas Setelah Subuh

Postingan di atas adalah sebuah video yang memberitahukan untuk menyempatkan beraktivitas setelah subuh dihari *weekend*. Setelah seminggu bekerja badan terasa letih, dan godaan untuk tidur dihari *weekend* juga berat. Namun, betapa pentingnya beraktivitas setelah subuh agar tubuh tetap bugar, untuk menjaga imun selain iman. Rasulullah SAW juga menganjurkan untuk memperbanyak zikir dan do'a agar hari-hari yang dilewati terasa lebih mudah dijalani.

Konten yang diunggah oleh admin @shiftmedia.id ini menginspirasi para pekerja untuk melakukan aktivitas setelah subuh. Selain untuk membuat badan terasa lebih sehat juga merupakan sesuatu yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Rasulullah SAW melarang orang tidur setelah subuh karena hukumnya makruh.

Tabel 2. Konten Informasi Islami

No	Bulan Mei	Tanggal	Konten
1.	Minggu 1	3 Juni 2022	Postingan tentang ajakan shalat jum'at
2.	Minggu 2	11 Juni 2022	Postingan tentang beban orang tua
3.	Minggu 3	-	-
4.	Minggu 4	21 Juni 2022	a. Postingan tentang skate park di Gaza Palestina menjadi media healing untuk anak-anak
5.	Minggu 5	27 Juni 2022	a. Postingan tentang walk of fame M. Ali di trotoar
		28 Juni 2022	b. Postingan tentang bahagia seorang anak
		29 Juni 2022	c. Postingan tentang mandi sebelum subuh

Pada periode Juni 2022 ini, terdapat 25 postingan yang diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id. Namun terlihat pada tabel di atas, postingan yang menyebarkan informasi Islami sebanyak 6 postingan dan mendapatkan respon yang baik bagi para penggunanya dengan ditandai dengan banyaknya *like* dan *comment* positif dari para *followersnya*. Penyebaran informasi Islami bertujuan untuk memberikan informasi tentang keislaman kepada orang banyak.

a. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 3 Juni 2022



Gambar 9. Ajakan Shalat Jum'at

Postingan yang diunggah oleh admin Shift ini mempunyai banyak *like* dan komen yang positif dari *followers*. Karena postingan di atas merupakan sebuah video dengan pantun singkat dengan *backgroundnya* seorang artis tampan yang sedang viral. Video tersebut berbunyi “beli sekoteng ke Uzbekistan, dandan yang ganteng ayo jumatan”. Sebagaimana Firman Allah yang mewajibkan untuk shalat jum’at yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا

الْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari jum’at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu (Q.S al-Jumu’ah: 9)

Video tersebut jelas mengajak para laki-laki agar melaksanakan shalat jum’at karena shalat jum’at wajib hukumnya bagi laki-laki muslim. Shalat jum’at memiliki kelebihan seperti yang tertulis pada *caption* @shiftmedia.id yaitu bisa membuat wajah lebih cerah (*glowing*) dan

ketampanan mengalami peningkatan. Shalat jum'at dilakukan secara berjama'ah di Masjid yang dilaksanakan sekali dalam sepekan untuk menggantikan shalat zuhur.

b. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 11 Juni 2022



Gambar 10. Beban Orang Tua

Unggahan video di atas menyampaikan pesan kepada kita semua terutama anak lelaki agar tidak menjadi beban orang tua dan belajar bertanggung jawab dimulai dari hal-hal kecil seperti, kalau di rumah bangun usahakan lebih awal, walaupun laki-laki jangan malu untuk mencuci piring, usahakan jangan sampai orang tua yang mencuci baju kita, walaupun lelaki jika tidak mau mencuci baju orang tua minimal cuci baju sendiri jangan membebankan semua pekerjaan rumah kepada orang tua.

Hal-hal kecil tersebut membuat seseorang belajar bertanggung jawab, dan juga bisa hidup mandiri jika suatu saat nanti sudah tidak tinggal bersama orang tua lagi. Mengerjakan pekerjaan rumah juga meringankan

beban orang tua dan sudah dihitung pahala berbakti kepada mereka. Semoga kita semua termasuk orang yang meringankan beban orang tua dan anak yang berbakti kepada mereka.

c. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 21 Juni 2022



Gambar 11. *Skate Park* di Gaza Menjadi *Media Healing* Untuk Anak-Anak

Umat muslim telah mengetahui bahwa selama ini Israel menyerang negara Palestina dengan begitu brutalnya, sehingga tidak memberikan kesempatan untuk anak-anak tumbuh dan berkembang sesuai usianya. Keadaan tersebut membuat anak-anak yang berada di Palestina menjadi trauma. Apalagi berhubungan dengan fasilitas umum setiap kali membangunnya maka tentara Israel akan langsung menghancurkan dengan bom, sehingga tidak tersedia tempat untuk mereka bermain.

Postingan di atas memberitahukan kepada kita masih ada fasilitas yang menunjang kesehatan mental anak-anak walaupun dengan segala keterbatasan yang ada di Gaza untuk tetap memiliki dunianya yaitu fase

bermain. Media trauma *healing* yang disediakan untuk anak-anak tersebut yaitu *skatepark* dengan lapangan yang cukup luas untuk bermain *skateboard* dengan segala *experienyanya*. Dengan adanya media tersebut membuat anak-anak yang berada di Gaza terlihat sangat senang karena mereka bisa merasakan bagaimana rasanya bermain tanpa rasa takut seperti anak lain pada umumnya.

d. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 27 Juni 2022



Gambar 12. *Walk Of Fame* M. Ali di Trotoar

Walk of fame merupakan suatu ikon di Hollywood yang diakui secara internasional dan sebagai salah satu objek wisata modern. Hal tersebut menjadi cikal bakal ide untuk menempatkan nama-nama artis dengan bintang di trotoar. Pengunjung bisa berfoto dengan nama artis yang tertulis disalah satu bintang.

Namun, dari ribuan bintang selebritas hanya bintang milik petinju Muhammad Ali yang dipasang di dinding. Muhammad Ali meminta bintang Hollywood *walk of fame* miliknya tidak diletakkan di trotoar karena tidak ingin nama “Muhammad” di injak-injak. Pesan yang dapat diambil dari postingan tersebut bahwa kecintaan Muhammad Ali kepada

Nabi Muhammad SAW sangat besar karena pada nama petinju tersebut merupakan nama Nabinya umat muslim sehingga ia tidak ingin nama Nabinya di injak-injak oleh orang lain.

e. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 28 Juni 2022



Gambar 13. Bahagianya Seorang Anak

Pada postingan ini menyampaikan kepada kita agar tidak terlalu mudah untuk mengeluh dengan hal-hal yang mungkin sepele. Terkadang kita mengeluh dengan hal-hal seperti, jaringan wi-fi yang tidak stabil, macet, dikejar *deadline* kerjaan, pembimbing skripsi *killer*, *chat* di *group* tidak di balas dan lainnya. Jika dibandingkan dengan orang-orang yang ada di papua yang semuanya serba susah dan bahan pokoknya yang serba mahal, fasilitas yang tidak memadai akan tetapi mereka tetap menerima keadaannya dengan senyuman.

Video di atas memperlihatkan seorang anak yang tersenyum lebar sangat bahagia ketika hanya melihat sebuah helikopter yang akan diterbangkan. Jika kita melihat helikopter terbang maka itu adalah hal biasa

menurut kita, namun bagi mereka itu sudah menjadi hal luar biasa yang membuat mereka tersenyum lebar. Kita dapat belajar dari mereka bahwa bahagia itu sederhana, cukup syukuri apa yang kamu punya dan buat bahagia sederhana versi kita.

f. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 29 Juni 2022



Gambar 14. Mandi Sebelum Subuh

Sebagian dari kita masih banyak yang belum mengetahui manfaat mandi sebelum subuh. Mandi sebelum subuh adalah sunnah dan menjadi salah satu kebiasaan Nabi. Mandi sebelum subuh diketahui dapat membuat tubuh menjadi lebih segar, selain itu juga dapat membuat kulit menjadi lebih cerah, halus, dan sehat. Mandi sebelum subuh juga dapat membantu menghilangkan lingkaran hitam dibawah mata dan dapat meningkatkan kreativitas.

Pada postingan di atas menganjurkan kita untuk mengikuti sunnah Nabi tersebut dengan mandi sebelum subuh dan merasakan segala manfaatnya. Sebagaimana yang ditulis oleh salah satu *followers* akun @Shiftmedia.id dalam kolom komentar menyatakan bahwa divonis tidak

bisa berjalan setelah melakukan operasi tulang belakang. Namun guru ngajinya menyarankan mandi sebelum subuh secara rutin dan dengan kehendak Allah SWT bisa berjalan kembali.

2. Media Konseling Islam dalam Menyebarkan Edukasi Islami pada Akun Instagram @shiftmedia.Id

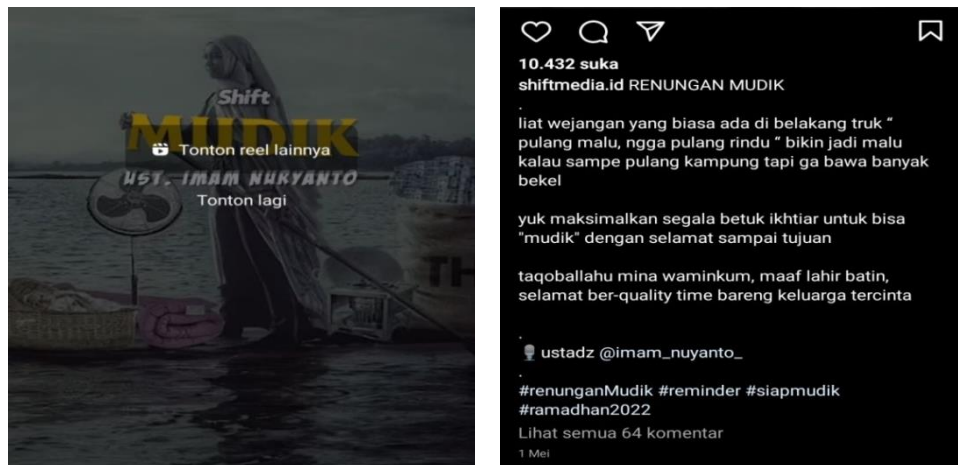
Periode Mei dan Juni, admin @shiftmedia.id tidak hanya menyebarkan konten informasi Islami saja namun juga menyebarkan konten edukasi Islami. Ini bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada semua orang terutama kaum muslim untuk dapat belajar agama dimana saja tanpa harus bertatap muka.

Tabel 3. Konten Edukasi Islami

No	Bulan Mei	Tanggal	Konten
1.	Minggu 1	1 Mei 2022	Postingan tentang renungan mudik
2.	Minggu 2	11 Mei 2022	Postingan tentang ujian hidup
3.	Minggu 3	25 Mei 2022	Postingan tentang bersyukur
4.	Minggu 4	25 Mei 2022	Postingan tentang muallaf yang menghafal al-Qur'an

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa konten edukasi Islam yang diunggah pada akun instagram @shiftmedia.id terdapat 4 buah postingan yang di *upload* selama bulan Mei 2022 dengan 1 postingan setiap minggunya.

a. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 1 Mei 2022

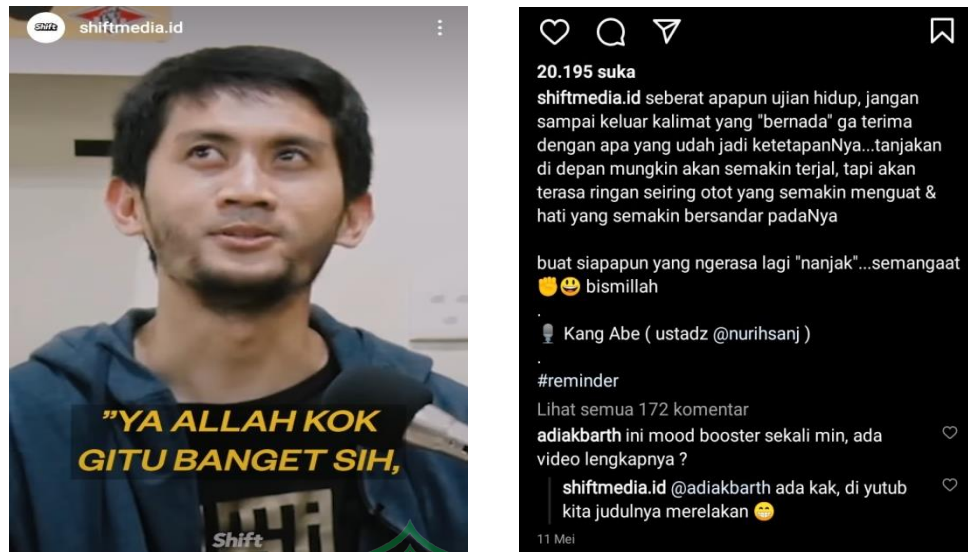


Gambar 15. Renungan Mudik

Pesan singkat yang disampaikan oleh Ustadz Imam Nuryanto ini memiliki makna yang sangat penting. Postingan ini menyampaikan kepada kita untuk rajin menabung agar ketika kita diminta untuk pulang ke kampung halaman kita bisa menyenangkan orang yang kita sayang dengan memberikan sesuatu yang diinginkan. Ini diibaratkan dengan tabungan amal ibadah kita selama hidup di dunia untuk kita bawa ke kampung halaman yang sebenarnya yaitu kampung akhirat.

Pelajaran yang dapat diambil dari postingan ini adalah persiapan tabungan amal sebanyak-banyaknya agar ketika dipanggil oleh Allah SWT untuk menghadapnya sudah ada bekal untuk di akhirat kelak. Ini merupakan salah satu bentuk *ikhtiar* untuk bisa selamat di *yaumul mahsyar* kelak ketika dibangkitkan dari kubur dan menantikan pengadilan dari Allah SWT. Pengharapan yang besar yaitu bisa masuk ke surga bersama dengan orang-orang yang sholeh lainnya.

b. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 11 Mei 2022)



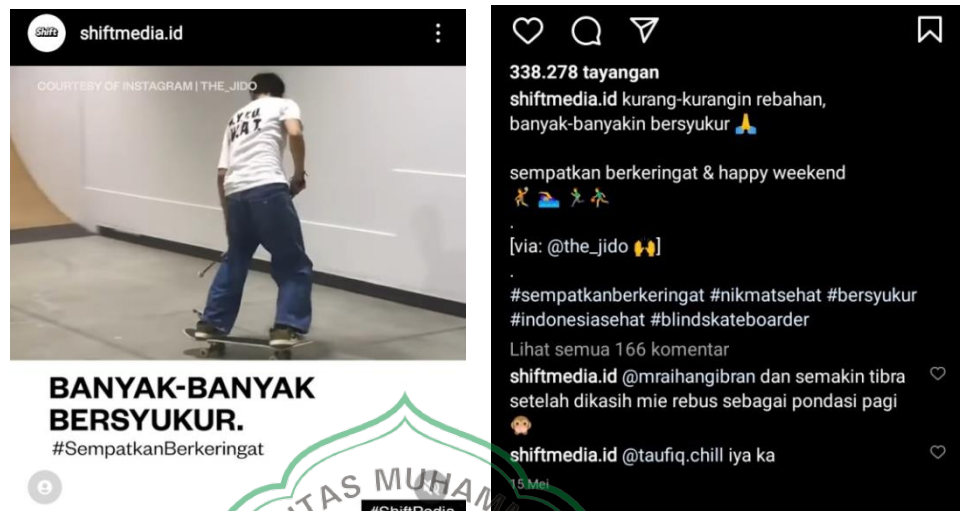
Gambar 16. Ujian Hidup

Dalam postingan yang disampaikan oleh Ustadz Nur Ihsanj di atas mengajarkan kepada kita ketauladan Rasulullah SAW dalam menjalani kehidupannya. Dinyatakan bahwa Rasulullah SAW itu merupakan manusia yang paling mulia dimuka bumi akan tetapi perjalanan hidupnya yang paling sulit dari pada manusia sekarang ini, akhlaknya yang paling bagus tapi malah di perolok. Namun beliau rela menjalaninya walaupun dalam suatu kejadian Rasulullah merasa sedih bukan berarti tanda tidak rela dengan ketetapan Allah SWT.

Seberat apapun ujian hidup dan musibah yang menimpa jangan sampai lisan kita mengeluarkan kalimat-kalimat yang tidak disukai Allah SWT. Seperti kalimat yang Rasulullah SAW katakan “mata boleh berurai, hati boleh bersedih tapi lisan jangan sampai keluar kalimat yang tidak

disukai Allah” kalimat tersebut merupakan batasan rela. Maksudnya kita tidak boleh mengeluh dengan apa yang sudah ditetapkan Allah SWT.

c. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 15 Mei 2022



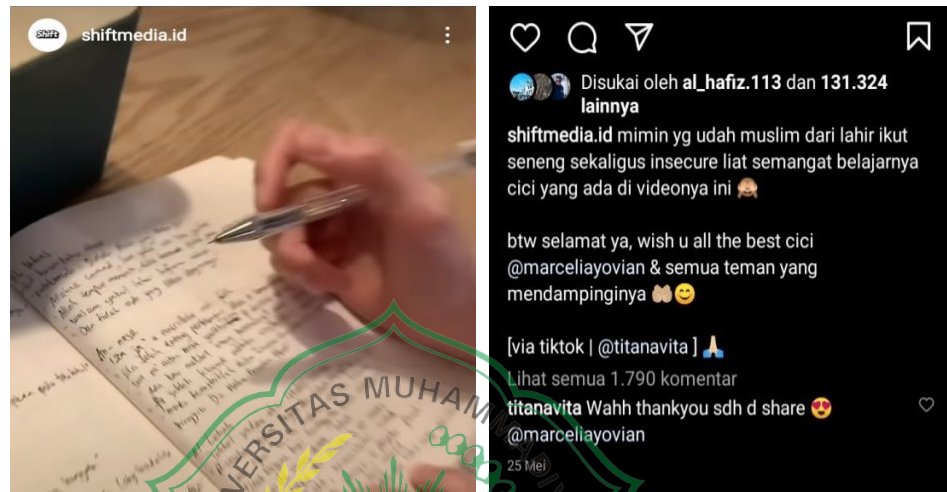
Gambar 17. Bersyukur Terhadap Nikmat Allah SWT

Dalam postingan di atas dapat dilihat bahwa seorang pemuda yang sedang bermain skateboard memegang tongkat ditangannya. Artinya pemuda tersebut memiliki kekurangan dalam penglihatannya (buta). Dari hal itu kita dapat mengambil pelajaran bahwa suatu kekurangan tidak menghalangi kita untuk melakukan kegiatan apapun dan terus bergerak maju. Jadi, tidak ada lagi alasan untuk berdiam diri dan tidak melakukan apapun terlebih lagi orang yang tidak kurang dari segi fisiknya. Dan itu menyadarkan kita untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tidak terhingga ini.

Sebagai orang yang beriman kepada Allah SWT sudah sepatutnya kita banyak bersyukur terhadap semua nikmat yang diberi. Rasa syukur dapat dilakukan dengan lisan seperti “*alhamdulillah*”, juga bisa dilakukan

dengan perbuatan maupun dengan hati. Orang yang selalu bersyukur akan diberikan pahala oleh Allah SWT, diberikan nikmat yang lebih dan bisa menghilangkan penyakit hasad dan dengki yang ada dalam diri.

d. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 25 Mei 2022



Gambar 18. Muallaf Yang Menghafal Al-Qur'an

Gambar di atas adalah sebuah video yang memperlihatkan kepada kita seorang gadis china yang sudah menjadi muallaf sedang menghafal ayat suci al-Qur'an begitu giatnya. Beliau menghafalkannya dengan cara menuliskan pelafalan ayat tersebut ke bahasa latin sambil mendengarkan audionya dari *handphone*. Hal itu sebagai teguran bagi kita umat muslim yang sudah beragama Islam dari lahir supaya lebih bersungguh-sungguh membaca dan menghafalkan al-Qur'an.

Postingan di atas dapat diambil pelajaran bahwa orang yang baru mengenal Islam saja sudah sangat bersungguh-sungguh terhadap agama baru yang dipegangnya, bahkan tak pernah meninggalkan shalat 5 waktu. Tidak ada alasan untuk tidak mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam

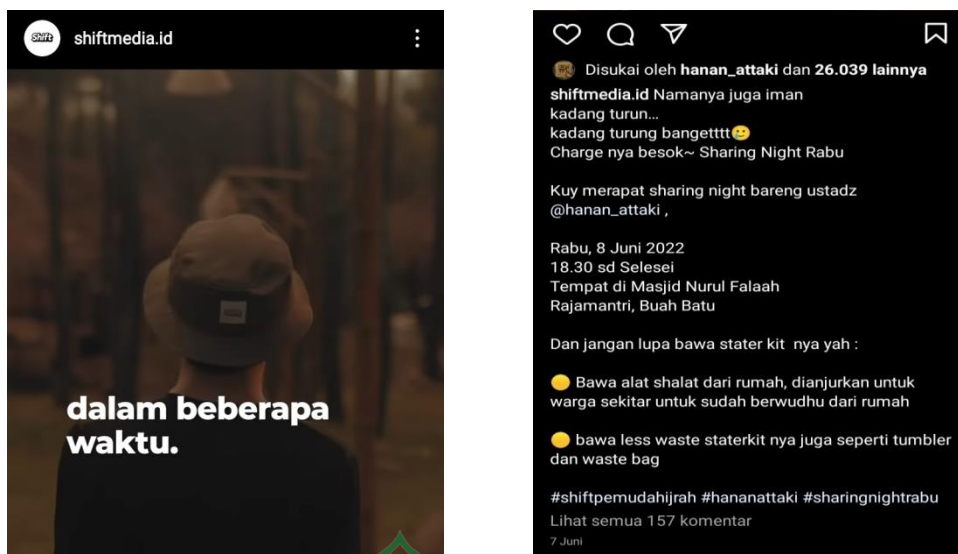
dalam kehidupan sehari-hari karena jika tidak mengetahui suatu perkara bisa mempelajarinya melalui pengajian ataupun melalui media sosial yang berhubungan dengan Islam. Orang yang bersungguh-sungguh akan mendapatkan apa yang diinginkan asal dengan niat yang baik karena Allah SWT.

Tabel 4. Konten Edukasi Islami

No	Bulan Mei	Tanggal	Konten
1.	Minggu 1	-	-
2.	Minggu 2	7 Juni 2022	Postingan tentang iman
3.	Minggu 3	16 Juni 2022 17 Juni 2022	a. Postingan tentang gosip b. Postingan tentang lemahnya iman seseorang
4.	Minggu 4	20 Juni 2022 21 Juni 2022 26 Juni 2022	a. Postingan tentang titipan b. Postingan tentang belajar menyembelih hewan Qurban sendiri c. Postingan tentang shalat penggugur dosa

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa konten edukasi Islami periode Juni 2022 terdapat 6 postingan yang di unggah oleh akun @Shiftmedia.id. Konten edukasi Islami bertujuan untuk memberikan pengajaran kepada umat muslim terutama yang menggunakan akun instagram dan mengikuti akun @Shiftmedia.id tersebut. Sehingga bisa mendapatkan banyak ilmu walaupun secara *online*/ melalui media sosial.

a. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 7 Juni 2022



Gambar 19. Iman Sebagai Penguat Amal Ibadah

Pada postingan di atas disampaikan oleh Ustadz Hannan Attaki bahwa iman juga perlu di *charge* (tambah) karena iman kadang berkurang, dan kadang bertambah. Jika seseorang tidak *mencharge* imannya maka akan mempengaruhi amal ibadahnya. Ada orang yang tidak sanggup shalat ke Masjid bukan karena fisiknya yang lemah, ada orang yang tidak sanggup membaca al-Qur'an bukan karena tidak punya kesempatan, dan ada juga orang yang tidak sanggup memberi makan anak yatim bukan karena tidak mempunyai harta, tetapi semua kebaikan yang tidak bisa dilakukan itu sebab imannya yang sedang lemah.

Modal seorang hamba dalam beramal ibadah itu bukan hanya fisik, bukan waktu, bukan sekedar memiliki kelebihan harta namun iman yang kuat dan ikhlas beribadah karena Allah SWT.

b. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 16 Juni 2022



Gambar 20: Tips Menghindari Gosip

Setiap waktu yang digunakan seharusnya bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain baik dalam berbicara ataupun melakukan sesuatu. Postingan ini terlihat *caption* yang menyebutkan bahwa setiap orang bisa menghabiskan waktu 52 menit hanya untuk *mengghibah* saja. Padahal perlu diketahui, *ghibah* dapat membawa kerugian baik untuk orang lain maupun diri sendiri.

Setiap orang mungkin sudah mengetahui dosa atau ganjaran bagi orang-orang yang suka membicarakan keburukan orang lain (*ghibah*). *Ghibah* merupakan perbuatan zalim yang dilaknat oleh Allah SWT, dan dalam Islam seseorang yang *berghibah* diibaratkan seperti memakan bangkai saudara sendiri. Oleh sebab itu, *ghibah* harus di jauhi dalam kehidupan sehari-hari. salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menghindari *ghibah* adalah selalu mengingat kekurangan diri sendiri dan

yakin bahwa Allah selalu melihat dan mengawasi setiap perbuatan manusia.

c. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 17 Juni 2022



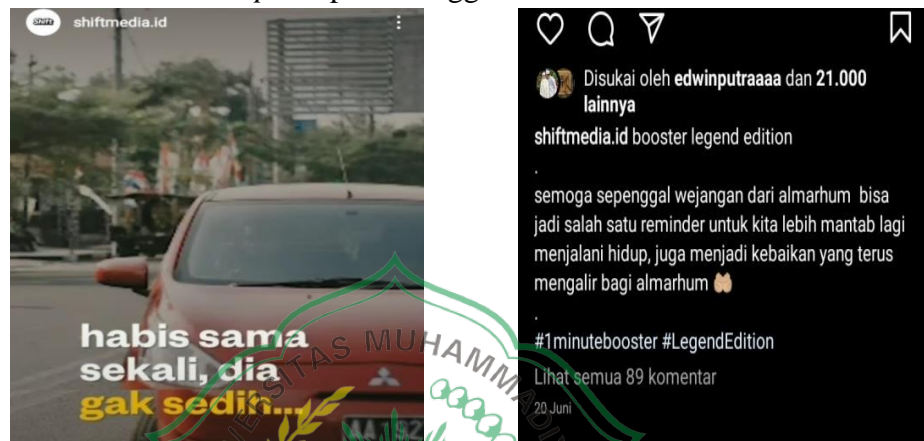
Gambar 21. Lemahnya Iman Seseorang

Seringkali seseorang mengeluh ketika mempunyai masalah, padahal tanpa disadari masih banyak orang lebih berat masalah kehidupannya. Banyak orang yang mengeluh kepada Allah SWT karena masalah yang dia hadapi seolah-olah dia adalah manusia paling susah dimuka bumi. Jika melihat orang yang lebih susah keadaannya dari kita maka itu sangat banyak sehingga tidak boleh berputus asa, kalau mereka saja masih bisa berusaha maka tidak boleh menyerah karena mereka saja masih berjuang tanpa berkeluh kesah, tandanya mereka memiliki iman yang kuat.

Pada postingan di atas mengajarkan kepada kita, bahwa seharusnya kita menjadikan mereka yang lebih susah kehidupannya sebagai contoh untuk tidak mengeluh dan berputus asa ketika keimanan sedang melemah. Sama halnya seperti cinta ketika sedang bahagia semua

terasa indah, namun ketika ada masalah semua berubah menjadi kurang indah dan tidak bahagia. Iman bukan hanya hal kesenangan yang bertambah indah tapi berbagai masalah beratpun menjadi ringan dan mudah.

d. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 20 Juni 2022



Gambar 23. Harta Adalah Titipan

Pada postingan yang disampaikan oleh Ustadz Zainuddin di atas mengajarkan kepada kita bahwa apa yang kita miliki di dunia ini hanyalah sebuah titipan. Beliau mengibaratkannya dengan tukang parkir, walaupun mobilnya banyak, merknya bagus-bagus tapi tidak pernah merasa sombong dan sedih karena mobil yang dijaga akan pergi satu persatu. Tukang parkir juga tidak merasa sedih karena tukang parkir tidak merasa memiliki tapi menganggap semua hanyalah titipan.

Pesan yang dapat diambil dari postingan di atas adalah jangan hidup di dunia ini merasa memiliki apa yang dititipkan oleh Allah SWT seperti harta, anak, jabatan dan lainnya. Orang yang merasa hidupnya memiliki segalanya ketika kehilangan maka akan sangat menyakitkan.

Tetapi jika hidup di dunia merasa dititipkan maka hidupnya akan tenang ketika kehilangan.

e. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 21 Juni 2022



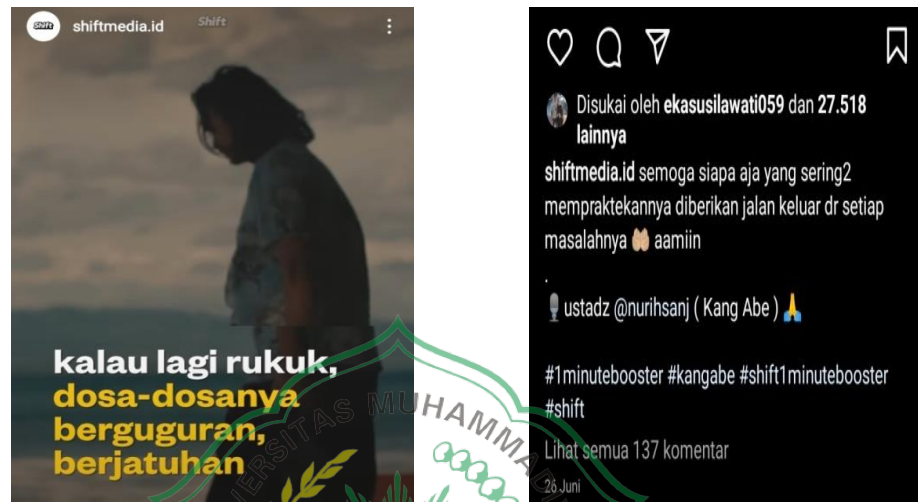
Gambar 24. Belajar Menyembelih Hewan Qurban Sendiri

Hari Raya Idul Adha disebut juga Hari Raya Qurban untuk memperingati ujian paling berat yang menimpa Nabi Ibrahim yang diperintahkan oleh Allah SWT untuk menyembelih anaknya yaitu Nabi Ismail. Pada postingan yang disampaikan oleh *Founder Shift* yaitu Ustadz Hannan Attaki di atas memberikan pelajaran kepada kita untuk bisa menyembelih hewan qurban sendiri. Karena menyembelih hewan yang kita qurbankan lebih *afdhal* jika disembelih sendiri dari pada yang disembelih orang lain agar lebih sempurna ibadahnya.

Manfaat menyembelih hewan qurban sendiri selain untuk menyempurnakan amal ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT juga sebagai anjuran dari Nabi Muhammad SAW. Adapun menyembelih hewan qurban bisa belajar dari hewan qurban yang kecil dulu seperti

kambing atau domba sampai akhirnya bisa menyembelih sapi/ kerbau. Sehingga mendapatkan keutamaan dari menyembelih hewan qurban sendiri dengan pahala yang berlipat ganda.

f. Foto/ Video dan *Caption* pada Tanggal 29 Juni 2022



Gambar 25. Shalat Penggugur Dosa

Pada postingan ini, ada sebuah riwayat yang menyampaikan bahwa shalat sebagai penggugur dosa. Dan setiap dosa seorang hamba itu disimpan di pundaknya, ketika seseorang sedang rukuk maka dosa-dosanya akan berguguran dan berjatuhan. Jadi saat kita rukuk jangan terlalu tergesa-gesa untuk berdiri, niatkan dalam hati makin lama rukuk maka semakin banyak dosa-dosa yang berguguran. Setiap kali seseorang memiliki hajat atau keinginan maka jadikan contoh apa kebiasaan yang dilakukan Rasulullah SAW. Seperti kata para sahabat setiap Rasulullah SAW punya keinginan atau menghadapi masalah yang berat maka Rasulullah SAW langsung berwudhu dan shalat sunnah dua raka'at. Dan

ketika sedang sujud Rasulullah SAW berdo'a maka Allah akan memberi jalan keluar.

Pesan yang dapat diambil dari postingan ini adalah jadikan shalat sebagai kebutuhan karena di dalam shalat ketika sedang rukuk Allah SWT akan menggugurkan dosa-dosa dan ketika sedang sujud Allah SWT akan mengabulkan do'a jika kita meminta. Selain itu, shalat juga bisa dijadikan sebagai alternatif untuk melatih kesabaran karena di dalam shalat dianjurkan untuk berlama-lama ketika rukuk dan membaca do'a yang diinginkan di akhir sujud. Dalam istilah lain dalam shalat adalah tenang (*tuma'ninah*) dan tidak terburu-buru dalam bacaan shalat.

B. Pembahasan

1. Media Konseling Islam dalam Menyebarkan Informasi Islami pada Akun Instagram @shiftmedia.Id

Berikut ini akan dibahas tentang media konseling Islam dalam menyebarkan informasi Islami. Berdasarkan hasil dari deskripsi data di atas ditemukan bahwa postingan informasi Islami yang diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id menggunakan media instagram sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada khalayak banyak. Penggunaan media tidak tergantung pada tempat atau waktu, hanya ditentukan oleh pengikut saja, semakin banyak pengikut maka akan semakin banyak orang yang mendapatkan informasi Islami yang dibagikan.

Berdasarkan semua postingan informasi Islami yang diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id memiliki nilai-nilai konseling Islam di dalamnya. Pada periode Mei 2022 akun instagram @shiftmedia.id

mengunggah sebanyak 7 postingan informasi Islami. Terlihat pada gambar 2 yang membahas tentang suasana 10 terakhir Ramadhan terdapat nilai konseling Islam yaitu *self control* (pengendalian diri).

Semua ibadah yang dilakukan pada 10 Ramadhan terakhir baik itu puasa, shalat *qiyamullail*, membaca al-Qur'an, bersedekah dan memperbanyak zikir dijadikan sebagai teknik untuk pengendalian diri (Fauziah & Budi, 2019). Tidak sedikit yang menghabiskan waktu pada akhir Ramadhan tersebut dengan kesibukan duniawi namun akun instagram @shiftmedia.id mampu memberikan informasi dan memberikan pemahaman mengenai manfaat dan keutamaan 10 Ramadhan terakhir dan juga mampu mengajak orang-orang bergabung pada kegiatan yang dilaksanakan bersama.

Gambar 3 dan 8 yang membahas tentang beberapa manfaat dari tidur siang dan melakukan aktivitas setelah subuh bisa meningkatkan memori. Pada proses pembelajaran konseling Islam, beraktivitas setelah subuh dan tidur siang yang cukup dianggap sebagai terapi untuk kesehatan baik untuk kesehatan fisik maupun psikis. Beraktivitas setelah subuh dan tidur siang yang berkualitas akan membuat fisik seseorang menjadi bugar dan mencegah dari berbagai penyakit sedangkan pada psikisnya seseorang dapat meningkatkan produktivitasnya seperti bisa mendapatkan ide-ide yang cemerlang (Makky et al., 2021).

Melakukan konseling Islam baik secara langsung maupun melalui media konselor harus bisa menimbulkan dan merasakan adanya simpati dan

empati dalam dirinya. Adanya sikap tersebut konselor dapat mengetahui situasi klien dan konselor dapat menyelesaikan masalah yang sedang dialami oleh klien. Sebagai contoh pada gambar 4 yaitu peristiwa yang melanda negara Palestina memberikan pelajaran untuk lebih bersimpati dan empati terhadap saudara muslim yang sedang mengalami kesusahan dan kesulitan.

Media selain menyebarkan informasi Islami juga sebagai sarana hiburan pada saat menghadapi masalah atau tekanan dan memerlukan *control* yang baik (Maiseptian et al., 2021). Namun sebagian orang kadangkala kehilangan *control* dirinya sehingga melakukan perilaku yang menyimpang seperti LGBT. Konseling Islam memberikan solusi terhadap perilaku menyimpang ini dengan melakukan *psychotherapy* agama dengan tujuan agar terhindar dari perbuatan tercela yang sangat dibenci Allah SWT tersebut (Pasilaputra, 2016).

Sebagai Upaya antisipasi dan tindakan yang perlu dilakukan terhadap bahaya LGBT adalah dengan menumbuhkan kesadaran individual pelaku LGBT. Memberikan pengetahuan terhadap fenomena dan penyebab munculnya perilaku LGBT, meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan terhadap bahaya LBGT. Untuk itu perlu sosialisasi, memberikan penyuluhan dan melakukan *psychotherapy* agama agar terhindar dari bahaya LGBT (Thaheransyah et al., 2021).

Kegiatan konseling Islam selain sebagai terapi untuk kesehatan fisik dan psikis juga sebagai ikhtiar untuk mendekatkan diri kepada Allah

SWT. Pada gambar 6 terlihat bahwa seorang hamba yang berikhtiar untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan mencari rezeki yang halal lagi baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keridhoan Allah SWT.

@shiftmedia.id mengunggah semua postingan pada akun instagram khusus untuk menyampaikan dakwah dan konseling Islam. Akan tetapi Shift juga mengadakan kajian secara langsung di Masjid yang di isi oleh Ustadz Hannan Attaki. Admin Shift menginformasikan di instagram seperti pada gambar 7 agar orang yang berada di sekitar kota tersebut bisa mengikuti kajian.

Pada periode Juni 2022 akun insagram @shiftmedia.id memberikan informasi Islami sebanyak 6 postingan dan memiliki nilai-nilai konseling Islam. Pada gambar 9 nilai konseling Islam yang terdapat dalam postingan tersebut adalah shalat sebagai terapi *religius* (terapi jiwa). Melalui Shalat, manusia bisa berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan Allah SWT tanpa adanya perantara (Maryam, 2018).

Gambar 10 yang membahas tentang seorang anak yang menjadi beban orang tua seharusnya bisa bertanggung jawab atas diri sendiri. Nilai konseling Islam yang terdapat pada postingan tersebut adalah etika/ *atitude* kepada orang tua. Adanya postingan tersebut, akan membuat *followers* atau orang yang menonton video yang diunggah merasa ada tanggung jawab agar tidak menjadi beban orang tua karena itu termasuk etika berperilaku kepada orang tua.

Pelaksanaan kegiatan konseling Islam perlu adanya menghargai, menghormati dan memuliakan. Gambar 12 memberikan contoh bagaimana cara memuliakan Rasulullah SAW dengan tidak membiarkan nama Nabinya di injak-injak di trotoar dalam bentuk bintang *walk of fame* tersebut. Muhammad Ali memuliakan Rasulullah SAW yaitu karena Rasulullah SAW adalah sebaik-baik konselor dan sebaik-baik manusia dimuka bumi.

Mengagungkan Allah SWT dan memuliakan Rasulullah SAW merupakan sikap yang harus diteladani. Seseorang tidak dibenarkan untuk mengeluh terhadap apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Perlu adanya rasa syukur dalam diri seseorang.

Seperti pada gambar 13 terlihat bahwa seorang anak yang menerapkan rasa syukur dengan tetap tersenyum walau dalam keadaan sulit. Semua itu dilakukan karena menyadari bahwa kesulitan dan kemiskinan yang sedang dihadapi adalah sebagai bentuk ujian dari Allah SWT. Sebagai seorang hamba jangan sampai mengeluh dan tetap bersyukur terhadap apa yang diberikan Allah SWT (Bety, 2022).

Postingan terakhir untuk informasi Islami pada gambar 14 menyatakan bahwa banyak manfaat mandi sebelum subuh. Mandi sebelum subuh dianggap sebagai terapi untuk kesehatan baik untuk kesehatan fisik maupun mental. Membuat fisik jadi lebih sehat dan pikiran jadi lebih bersih.

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat jelas penggunaan media akan meningkatkan kebermaknaan proses dan hasil dari bimbingan dan konseling Islam, karena media dapat menyampaikan informasi Islami keseluruh penjuru dunia. Fungsi utama dari bimbingan konseling Islam dengan menggunakan media adalah mendapatkan pemahaman dan pencegahan. Penggunaan media yang menarik dalam layanan informasi Islami akan menciptakan interaksi yang baik juga antara admin/ ustadz-ustadz yang memberikan kajian dengan pengguna yang mengikuti (*followers*) akun tersebut (Zaini et al., 2020).

Kegiatan konseling Islam tidak hanya bisa dilakukan dengan bertatap muka saja namun dengan kemajuan teknologi konseling Islam bisa dilakukan secara *online* dengan menggunakan sebuah aplikasi. Seperti instagram pada akun instagram @shiftmedia.id yang bisa dijadikan sebagai media konseling Islam yang dapat memberikan solusi terhadap masalah *klien* melalui pemberian informasi Islami pada sebuah foto atau video. Seseorang bisa memilih informasi apa yang dibutuhkan untuk penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.

Media konseling Islam pada aplikasi instagram cukup efektif dan efisien karena penggunaan aplikasi cukup mudah dioperasikan. Admin hanya memasukkan postingan informasi islami berupa foto ataupun video yang diunggah dan dapat dilihat oleh semua orang pengguna instagram khususnya pada *followers*. Selanjutnya *followers* bisa menonton postingan tersebut setidaknya mampu menjadi alternatif atau solusi bagi seseorang

yang enggan melakukan konseling secara tatap muka dan bisa merasakan konseling layaknya konseling pada umumnya (Prisuna, 2021).

Oleh karena itu, hendaknya seseorang dapat memanfaatkan media yang ada untuk menambah ilmu pengetahuan. Seperti postingan-postingan yang diunggah akun instagram @shiftmedia.id sehingga dapat mengambil pelajaran dan mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

2. Media Konseling Islam Dalam Menyebarkan Edukasi Islami Pada Akun Instagram @Shiftmedia.Id

Berikut ini akan dibahas tentang media konseling Islam dalam menyebarkan edukasi Islami pada akun instagram @shiftmedia.id. Berdasarkan hasil deskripsi data di atas ditemukan bahwa untuk melakukan konseling Islam diperlukan media untuk menyebarkan edukasi Islami sehingga dapat tersampaikan dan tersebarluaskan kepada masyarakat luas. Selain aksesnya mudah dan cepat, melakukan konseling Islam pada aplikasi instagram juga tidak membutuhkan biaya (Rohma et al., 2020).

Berdasarkan postingan edukasi Islami yang diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id mempunyai makna dan nilai-nilai konseling Islam. Seperti gambar 15 dan 16 membahas tentang renungan mudik dan ujian hidup mempunyai unsur terapi *muhasabah* dalam diri agar tetap mengingat Allah SWT dan mempersiapkan amal ibadah untuk hari akhirat kelak. Hal demikian membuat seseorang semakin sehat mental dan spiritualnya karena merupakan aplikasi *ihsan* (merasa diawasi oleh Allah SWT) (Ahmad, 2018b).

Muhasabah dapat membuat seseorang memiliki mental yang sehat, begitu juga dengan bersyukur. Syukur dapat menuntun diri untuk tetap baik sangka kepada Allah SWT sehingga seseorang bisa menerima kekurangan-kekurangan yang ada pada dirinya. Gambar 17 membuktikan dengan kekurangan yang dimiliki masih tetap bersyukur, dengan bersyukur akan menghadirkan cinta Allah dalam kehidupan (Sartika, 2019).

Edukasi Islam dapat diberikan secara langsung maupun tidak langsung, baik secara lisan maupun perbuatan. Gambar 18 memberikan edukasi Islami secara tidak langsung menggunakan media dan dicontohkan melalui perbuatannya yang rajin menghafal al-Qur'an, tidak pernah meninggalkan shalat walaupun baru mengenal Islam (*muallaf*). Hal tersebut akan membuat orang yang menyaksikan maupun orang yang melakukan dapat menambah keimanan meski sedikit.

Keimanan seseorang bisa berkurang dan bisa bertambah. Ketika keimanan sedang melemah maka akan mempengaruhi amal ibadah. Oleh karena itu keimanan harus di *charge* (ditambah) dengan sering menghadiri atau mendengarkan kajian-kajian Islami seperti postingan pada gambar 19 dan 21. Waktu yang digunakan harus diisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

Gambar 20 merupakan salah satu bukti keimanan seseorang sedang melemah. Seseorang cenderung menghabiskan lebih banyak waktunya untuk membicarakan keburukan orang lain. Maka perlu adanya *self control* yang baik agar tidak terjerumus kejalan yang salah.

Adanya *self control* yang baik dalam diri akan membuat seseorang sadar bahwa semua yang ada di dunia ini hanyalah sebuah titipan. Gambar 22 mengajarkan agar selalu berintrospeksi diri dan tidak terlalu terlena terhadap kehidupan dunia. Karena semua yang dimiliki di dunia hanyalah titipan, dan ketika titipan itu diambil maka tidak akan merasa kehilangan.

Salah satu cara agar tidak terlena dengan kehidupan dunia adalah dengan memperbanyak ibadah kepada Allah SWT dan menyempurnakan ibadah. Salah satu bentuk penyempurnaan ibadah terdapat pada gambar 23 dan 24 yaitu dengan cara melaksanakan shalat dan menyembelih hewan qurban sendiri. Shalat sebagai terapi jiwa dan menyembelih hewan qurban sendiri memiliki banyak keutamaan salah satunya mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

Edukasi Islami yang disebarakan oleh akun instagram @shiftmedia.id bertujuan untuk memberikan gambaran dan pemahaman tentang Islam. Tujuan dari penanaman ilmu pengetahuan untuk menjadikan generasi lebih logis dalam berfikir secara universal dan dengan adanya ilmu pengetahuan menjadikan diri memiliki asumsi dasar menjadi lebih baik (Rohimi, 2021). Oleh karena itu, media berperan penting untuk mendukung pemberian edukasi dan konseling Islam melalui instagram.

Tujuan konseling Islam tentunya sejalan dengan edukasi Islam, dimana konseling Islam ditujukan untuk menyadarkan manusia tentang keberadaannya sebagai makhluk Allah. Dan edukasi Islam membantunya menyelesaikan masalah kehidupan yang dihadapinya sehingga dapat

mengambil keputusan dan bertindak dengan berpedoman pada ajaran Islam (Abdurrahman, 2019).

Salah satu alasan efektifnya menggunakan instagram sebagai media konseling Islam dalam menyebarkan edukasi Islami yaitu karena masyarakat Indonesia yang sudah semakin kritis. Maka perlu dakwah dan konseling Islam yang berorientasi pada transformasi global dan menerima kemajuan teknologi dalam kehidupan. Karena masalah mendasar pada masyarakat saat ini adalah krisis spiritual (Rosdialena, 2018).

Adanya akun instagram @shiftmedia.id ini dapat membantu memudahkan proses bimbingan konseling Islam yang dilakukan pada media sosial. Sehingga tanpa sadar seseorang akan mendapatkan edukasi dari postingan yang diunggah oleh akun tersebut. Salah satu hikmah dalam melakukan konseling Islam melalui media yaitu sebagai pengingat, melakukan pencegahan agar individu yang mengalami masalah dapat mengembangkan potensinya dengan baik (Dewita et al., 2022).

Oleh karena itu, hendaknya seseorang dapat menerapkan apa saja edukasi Islam yang diberikan dalam postingan akun instagram @shiftmedia.id. Sehingga para pengguna bisa mendapatkan banyak ilmu dan dapat menyelesaikan masalah kehidupan yang dilalui.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada skripsi ini telah ditulis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari judul skripsi ini Penggunaan Instagram Sebagai Media Konseling Islam (*content analysis* pada akun instagram @shiftmedia.id)

1. Media konseling Islam dalam menyebarkan informasi Islam pada akun instagram @shiftmedia.id

Instagram merupakan media konseling Islam yang cukup efektif untuk menyebarkan informasi Islam. postingan yang diunggah oleh akun instagram @shiftmedia.id memiliki nilai konseling Islami seperti *control* diri, terapi untuk kesehatan, merasakan adanya simpati dan empati, belajar beretika yang baik kepada orang tua dan sebagai terapi jiwa. Adanya informasi Islami ini hendaknya mampu memberikan konseling kepada orang banyak walaupun melalui media.

2. Media konseling Islam dalam menyebarkan edukasi Islam pada akun instagram @shiftmedia.id

Masalah mendasar pada masyarakat saat ini adalah krisis spiritual. Maka di perlukan media untuk mendukung pemberian edukasi dan konseling Islam melalui instagram. Ketika seseorang memiliki permasalahan dan merasa enggan untuk menanyakan kepada orang yang lebih faham tentang agama maka, media bisa digunakan sebagai alternatif untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Pada akun instagram @shiftmedia.id yang menyebarkan edukasi Islami mempunyai banyak nilai konseling di dalamnya seperti mengajarkan seseorang bagaimana agar sehat fisik dan mentalnya, mengajarkan seseorang meningkatkan keimanan di dalam dirinya dan menyempurnakan ibadah kepada Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran berdasarkan data temuan sebagai berikut:

1. Untuk admin akun instagram @shiftmedia.id untuk bisa membalas pesan WhatsApp yang dikirim oleh *followers* ketika bertanya tentang akun instagram @shiftmedia.id. Selain itu juga bisa menampilkan foto maupun video dengan tampilan yang lebih menarik dan lebih sering mengunggah postingan di akun instagramnya agar lebih sering mendengarkan kajian singkat yang disampaikan oleh ustadz-ustadz rekomendasi @shiftmedia.id.
2. Untuk mahasiswa UM Sumbar terkhusus mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam agar ikut memberikan sumbangsi positif dalam penggunaan sosial media sebagai media konseling Islam yang efektif. Karena dakwah dan konseling Islam merupakan suatu keharusan bagi setiap muslim dalam menyampaikan ajaran Islam dengan memanfaatkan media sosial instagram dengan sebaik-baiknya.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi agar lebih kritis serta memberi hasil yang kreatif, inovatif dan lebih baik lagi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk

penelitian berikutnya sebagai *new media* yang dapat dijadikan sebagai salah satu jenis penelitian kualitatif berbasis *content analysis*.

4. Untuk masyarakat yang menyaksikan konten pada akun instagram @shiftmedia.id agar dapat mengambil pelajaran dari postingan yang di unggah oleh admin @shiftmedia.id dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Untuk pengikut (*followers*) agar tidak pernah bosan mendengarkan kajian-kajian yang disampaikan oleh Ustadz-Ustadz rekomendasi Shift dan menyebarkan konten positifnya kepada orang lain.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman, A. (2019). Fungsi dan Peran Konseling Islam Dalam Pendidikan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 33–46.
- Ahmad, J. (2018a). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Ahmad, J. (2018b). Muhasabah Sebagai Upaya Mencapai Kesehatan Mental. *Islamic Studies*.
- Anwar, M. F. (2019). *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Deepublish.
- Ardiansyah, A., & Kamaruddin, N. F. (2022). Prospek Bimbingan Konseling Islam Di Era Media Baru. *Coution: Journal of Counseling and Education*, 3(1), 49–57.
- Bachtiar, W. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (cet 1).
- Basit, A. (2017). *Dakwah antar individu: Teori dan aplikasi*. CV. Tentram Karya Nusa.
- Basit, H. A. (2017). *Konseling Islam*. Prenada Media.
- Basri, A. S. H. (2010). Peran media dalam layanan bimbingan konseling islam di sekolah. *Jurnal Dakwah*, 11(1), 23–41.
- Bety, L. F. (2022). *Konseling Islam dengan menggunakan terapi syukur untuk mengurangi perilaku gengsi pada remaja di Sidoarjo* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bukhori, B. (2014). Dakwah Melalui Bimbingan dan Konseling Islam. *Jurnal Konseling Religi*, 5(1), 1–18.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157.
- Damayanti, R. (2018). *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram*.
- Darsam. (2019). *Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah (Strategi Dakwah Akun @taubatters)*.
- Deslima, Y. D. (2018). *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Dewita, E., Maisiptian, F., Murisal, M., & Zuwirda, Z. (2022). Tinjauan Pendidikan Dan Konseling Islam Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125. *Menara Ilmu*, 16(1).
- Fariyah, I. (2013). Media Dakwah Pop. *AT-TABSYIR; Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2).
- Fauziah, N. I., & Budi, B. S. (2019). *konseling islami menggunakan teknik puasa sebagai kontrol diri pada mahasiswa fakultas—Search*.

- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79.
- Hasjmy, A. (1974). *Dustur Dakwah Menurut al-Qur'an*. Bulan Bintang.
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Maiseptian, F., Rosdialena, R., & Dewita, E. (2021). Self Control Mahasiswa Perempuan Pengguna Smartphone Serta Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 11(1), 107–120.
- Makky, M., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). Pengimplementasian Anjuran Tidur Sesuai Sunnah dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 2(1), 89–96.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis)*. RajaGrafindo Persada.
- Maryam, S. (2018). Shalat Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik). *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 1(2), 106–113.
- Mukhlas, M., & Sofiani, I. K. (2021). Landasan Teori Konseling Islam. *Kaisa*, 1(1).
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2005). *Metode Penelitian*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Natsir, M. (1977). *Fiqhud Da'wah*. Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia.
- Pasilaputra, D. (2016). Pendekatan Psychotherapy Agama Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang (LGBT). *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 1(2), 96–109.
- Pratama, B. I., Anggraini, C., Pratama, M. R., Illahi, A. K., & Ari, D. P. S. (2021). *Metode Analisis Isi (Metode Penelitian Populer Ilmu-ilmu Sosial)*. UNISMA PRESS.
- Prayitno, P., Amti, E., Manthei, R. J., Small, J. J., & Munro, E. A. (1983). *Penyuluhan (Counselling) suatu pendekatan berdasarkan keterampilan*. (cet 1). Ghalisa Indonesia.
- Prisuna, B. F. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi google meet terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 137–147.
- Purbohastuti, A. W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 212–231.

- Purnamasari, M., & Thoriq, A. M. (2021). Peran Media dalam Pengembangan Dakwah Islam. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(2).
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.
- Qutb, S. (1995). *Fiqih Dakwah*. Pustaka Amani.
- Rakanda, D. R. (2020). *Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z Atau Igeneration Di Desa Cawas* [PhD Thesis]. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Rohimi, R. (2021). Bimbingan Konseling Islam: Analisis bimbingan Keisla Anak Usia Dini dengan Pendekatan Dakwah Tuan Guru. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 171–184.
- Rohma, S., Sya'roni, M., Mufriah, S., & Arafat, A. T. (2020). Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Konten Edukasi Islami Untuk Masyarakat Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 20(2), 117–128.
- Rohmah, N. N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-F'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1–16.
- Rosdialena, R. (2018). Dakwah dan Tantangan Etika Global. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 23–43.
- Sartika, E. (2019). Bimbingan Konseling Islam Dengan Pendekatan Rasa Syukur Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Sy'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 2(1), 1–13.
- Setia, P., & Dilawati, R. (2021). Tren Baru Islam melalui Gerakan Hijrah: Studi Kasus Shift Pemuda Hijrah. *Khazanah Theologia*, 3(3).
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2).
- Sidiq, A. (2017). *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun@ fuadbakh)* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpress.
- Soewardikoen, D. W. (2019). *Metodologi Penelitian: Desain Komunikasi Visual*. PT Kanisius.
- Subadi, T. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Muhammadiyah University Press.
- Syaikh, A. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir jilid 3*. Muassasah Dar al-Hilal Kairo.
- Syaikh, A. (2019). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Pustaka Imam Syafi'i.

- Syukur, Y., & Zahri, T. N. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. IRDH Book Publisher.
- Tajiri, H. (2012). Konseling Islam: Studi terhadap Posisi dan Peta Keilmuan. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 6(2), 226–248.
- Thaheransyah, T., Dewita, E., Rosdialena, R., Malaksar, A., & Amami, N. (2021). Sosialisasi Kepada Masyarakat tentang Bahaya Perilaku LGBT di Kenagarian Lakitan Pesisir Selatan. *Menara Pengabdian*, 1(2).
- Triyono, A., & Marhuda, N. K. (2020). Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram@ dakwah_tauhid. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Ya'qub, H. (1993). *Etika Islam*.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan by Muri Yusuf (z-lib.org).pdf*. Kencana.
- Zahra, U. F., Sarbini, A., & Shodiqin, A. (2016). Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(2).
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya penggunaan media bimbingan dan konseling dalam layanan informasi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 126–131.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT FAKULTAS AGAMA ISLAM

Alamat : Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp.(0751) 4851002, Padang (25172)
Website: www.umsb.ac.id e-mail: info@umsb.ac.id, faiumsb@ymail.com

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Nomor: 604/KEP/II.3.AU/F/2022

Tentang

PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM Sumatera Barat), setelah;





- Membaca : Surat permohonan mahasiswa FAI UM Sumatera Barat;
Nama : **Indri Mizkazola**
NIM : **1806002015033**
Jurusan : **Bimbingan Konseling Islam (BKI)**
Tanggal : **04 Juli 2022**
Perihal : **Permohonan SK Pembimbing Skripsi**
- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas lulusan diperlukan pelaksanaan bimbingan skripsi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 105 beban sks pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam UM Sumatera Barat;
b. bahwa untuk pembentukan tim pembimbing skripsi pada poin a di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam.
- Mengingat : 1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang perguruan tinggi Muhammadiyah;
2. Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.223/U/2000 tentang Kurikulum dan Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan;
7. Statuta UM Sumatera Barat Tahun 2020;
8. Panduan Akademik FAI UM Sumatera Barat Tahun 2020/2021.
- Menetapkan
Pertama : Menyetujui Judul, *Outline*, Daftar Kepustakaan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul;
"Penggunaan Instagram Sebagai Media Konseling Islam (*Content Analysis* pada Akun @Shiftmedia.id)"
- Kedua : Menunjuk Saudara
a. Nama : **Jasman, S.Sos.I., M.A.**
Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Konseling Islam
Memberi Kuliah : Model-Model Konseling
Untuk Tugas Sebagai : Pembimbing I
b. Nama : **Fadil Maisseptian, S.Sos.I., M.Pd.**
Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Konseling Islam
Memberi Kuliah : Ilmu Konseling
Untuk Tugas Sebagai : Pembimbing II
- Ketiga : Kepada pembimbing diberikan honorarium, yang dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku dari tanggal dikeluarkan sampai tanggal 30 Juni 2023 dan disampaikan kepada yang bersangkutan dengan ketentuan, bahwa segala sesuatunya akan disempurnakan kembali apabila dipandang perlu.

Pada Tanggal : 05 Zulhijjah 1443 H
05 Juli 2022 M




Dr. Jurdans, M.H.I.
NIDN: 1027026802

Tembusan:



BUKU BIMBINGAN SKRIPSI

NO	Tanggal	Item Correction	Pembimbing	Paraf
1.	30 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> - buat monev/monev mengacu ke Cui dari umum ke khusus (dari dakwah, media, atau yg lain) - di landasan teori di point A, B buat point minimal 6. - Perbanyak referensi 	Fadil Marseptian S.Sos.1 M.Pd	
2.	2 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Margin tidak sesuai seharusnya gem diatas tetapi jadi 5cm. - Kurang referensi. - bab 2 jangan masukkan materi ttg dakwah long horizon ke seling Islam 	Fadil Marseptian S.Sos.1 M.Pd.	
3.	13 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> - kurang referensi - margin di atur - teori masih kurang 	Fadil Marseptian S.Sos.1 M.Pd	
4.	27 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki rumusan bab/paragraf - Ace perbaikan 	Fadil Marseptian S.Sos.1.mpd	

BUKU BIMBINGAN SKRIPSI

NO	Tanggal	Item Corection	Pembimbing	Paraf
1.	31 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - bimbingan bab 4 - buat sesuai panduan - bagian A deskripsi data - bagian B pembahasan - Masukkan foto pada deskripsi data sesuai informasi dan edukasi Umani 	Fadil Maseptan S.Sos.Mp	
2.	15 Agus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Tambah Pembahasan - kaitkan dg Postman - dg konfeling Islam - baik itu informasi dan edukasi Islaminya - tidak boleh kata sambung di awal (dan karena yg) 	Fadil Maseptan S.Sos.Lpd	
3.	22 Agus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Cek turunan - perbaiki kesalahan. 		
4.	23 Agus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun tidak update (1999) - abstrak (prodi BKI bukan b. Inggris) - kata pengantar (orang tua) - tambahkan alasan - ayat al-Qur'an pake Qur'an word. - perhatikan typo - Syed (sya Sayyid) - 47 bab 3 hal 48 - 92 - Balil - sy (faedah) 	Jasman S.sos.l, MA	

BUKU BIMBINGAN SKRIPSI

NO	Tanggal	Item Corection	Pembimbing	Paraf
5.	27-06-2022	<ul style="list-style-type: none"> - kata pengantar dipakai u/ skripsi. - kata pengantar sama dgnarti penulis, dan proposal di ganti dg skripsi. - um sumber di kata pengantar no 8 dkk - ayat al-quran ambil di al-quran word font 14 - manajemen referensi letaknya di bawah/di atas jangan di tengah - hal 17 (interaktif) - Penelitian yg relevan tambah analisis penulis - Sumber dari buku kode etik keseling islah tambah analisisnya. - Arman amf } ahli - Tamia Juma } Bkl - Pratiyo - analisis penulis dari pengertian media keseling 	Jasman S.Sos.1,MA	
6.	04-07-2022	<ul style="list-style-type: none"> - perhatikan typo -acc pabalkan 	Jasman S.Sos.1,MA	

BUKU BIMBINGAN SKRIPSI

NO	Tanggal	Item Corection	Pembimbing	Paraf
	24 April 2022	<ul style="list-style-type: none">- kata pengantar rektor dulu- bold (kata pengantar)- assalamualaikum miring- kata pengantar orang tua no 3	Jasman S.Sos.I,MA	



RIWAYAT HIDUP



Nama : Indri Mizkazola

Tempat/ Tanggal Lahir : Siguntur/ 16 September 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Orang Tua

Ayah : Bujang Paman

Ibu : Siti Bulkis

Alamat : Jorong Palayangan Siguntur II Kecamatan Sitiung
Kabupaten Dharmasraya Sumatera Barat

No Hp : 0823-8414-9568

Email : mizkazolaindri@gmail.com

Pendidikan Formal

1. SDN 12 Sitiung
2. MTsN Pondok Pesantren Nurul Huda
3. MA Pondok Pesantren Syafa'aturrasul
4. Ma'had Az-Zubair Bin Al-Awwam
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat